



**MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI INSTRUMENTASI
ALAT UNGKAP MASALAH UMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH
SWASTA AMALIYAH SECANGGANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

**KHAIRUNNISA
NIM. 33.14.4.041**

Program Studi Bimbingan Konseling Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2018



**MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI INSTRUMENTASI
ALAT UNGKAP MASALAH UMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH
SWASTA AMALIYAH SECANGGANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

KHAIRUNNISA
NIM. 33.14.4.041

Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Irwan S, S.Ag, MA
NIP. 19740527 199803 1 002

Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIP. 19690323 200701 2 030

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683-662292, fax. 6615683 Medan

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI INSTRUMENTASI ALAT UNGKAP MASALAH UMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AMALIYAH SECANGGANG” yang disusun oleh KHAIRUNNISA yang telah dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Sarjana Stara Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

09 Juli 2018 M
25 Syawal 1439 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA
NIP. 19681214 199303 2 001

Sekretaris

Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIP. 19690323 200701 2 030

gota Penguji

1 Irwan S, S.Ag, MA
NIP. 19740527 199803 1 002

2. Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIP. 19690323 200701 2030

3. Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA
NIP. 19681214 199303 2 001

4. Drs. Purbatua Manurung, M.Pd
NIP. 19660517 198703 1 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amirudin Siahaan, M.Pd
NIP.19601006 199403 1 003333333

Hal: Skripsi Sdri. Khairunnisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Khairunnisa

NIM : 33.14.4.041

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI
INSTRUMENTASI ALAT UNGKAP MASALAH UMUM DI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AMALIYAH
SECANGGANG.

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk
di munaqosah kan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Utara
demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum wr wb

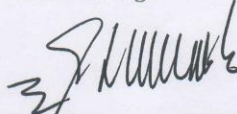
Medan, 5 Juni 2018

Pembimbing I



Irwan S, S.Ag, MA
NIP:19740527 199803 1 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIP: 19690323 200701 2 030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHAIRUNNISA

NIM : 33.14.4.041

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI INSTRUMENTASI ALAT UNGKAP MASALAH UMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AMALIYAH SECANGGANG.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan saya terima.

Medan , 5 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK



Nama : KHAIRUNNISA
Nim : 33.14.4.041
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Pembimbing I : Irwan S, S.Ag, MA
Pembimbing II : Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag
Judul : Memahami Permasalahan Siswa Melalui Instrumentasi Alat Ungkap Masalah Umum Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah Secanggang

Kata Kunci: Memahami, Permasalahan, Siswa, Instrument AUM Umum.

AUM Umum adalah sebuah Instrument standart dalam bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk menemukan dan memahami setiap permasalahan yang dialami siswa. AUM ini dapat digunakan karena memang kurangnya pemahaman guru BK yang secara mendalam terhadap siswa. Tujuan dari menggunakan aplikasi Instrumentasi ini adalah membantu para guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih memudahkan proses bimbingan dan konseling dan memudahkan siswa dalam mengenali masalah yang telah dihadapinya

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah Secanggang, lebih tepatnya berada di Jalan Besar Secanggang, Desa Secanggang, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi studi dokumentasi, dan juga Alat Ungkap Masalah dengan hasil instrumentasi AUM Umum format 3 untuk SLTP. Analisis data dalam penelitian ini adalah tahap reduksi data, tahap penyajian data digunakan teknik keterpercayaan, Keteralihan, kebergantungan dan kepastian

Hasil penelitian berdasarkan pengolahan hasil AUM Umum format 3 MTs Swasta Amaliyah Secanggang sesuai dengan jenis masalah pada AUM terdiri dari 9 bidang masalah siswa yaitu Jasmani dan Kesehatan yaitu 26,47%, Diri Pribadi yaitu 15,09%, Hubungan Sosial yaitu 17,64%, Ekonomi dan Keuangan yaitu 9,41%, Karir dan Pekerjaan yaitu 6,47%, Pendidikan dan Pengajaran yaitu 26,23%, Agama, Nilai, Moral yaitu 10,39, Keadaan dan Hubungan Dalam Keluarga yaitu 29,76%, Waktu Senggang yaitu 8,82% dan pelaksanaan Instrumentasi AUM umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang disambut dengan positif oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru pembimbing serta siswa.

Diketahui,
Pembimbing I

Irwan S, S.Ag, MA
NIP: 19740527 199803 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa syukur saya sampaikan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Pemurah, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun sebuah skripsi dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam saya persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa risalah Islam sebagai pedoman hidup untuk meraih keselamatan hidup di dunia dan juga di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini berjudul “Memahami Permasalahan Siswa Melalui Instrumentasi AUM Umum di Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah Secanggih”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat dan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima serta atas izin Allah SWT akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua saya tercinta, ayahanda **Ahmad Nuramsyah** dan ibunda **Marsih, S.Pd**. Karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang takternilai baik dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak

pernah putus sehingga saya dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN Sumatera Utara. Semoga Allah memberikan balasan yang takterhingga dengan surga-Nya yang mulia.

2. Ibunda **Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si** selaku Ketua Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sumatera Utara.
3. Bapak **Irwan S, S.Ag, MA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibunda **Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU).
6. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Bapak **Saipul Anwar, S.Ag** selaku kepala MTs Amaliyah Secanggang, Ibu dan Bapak selaku guru mata pelajaran Bimbingan Konseling, seluruh dewan guru, staf personalia, serta seluruh **siswa/i** tercinta di MTs Amaliyah Secanggang yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan pada program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

9. Keluarga besar penulis yakni kepada kakak tersayang saya **Litna Nur Dawita, A.Md**, Abang ipar saya **Muhammad khairizal** adik kandung saya **Ainan Dio Akbar, Egi Anggara, Anis Andina** yang telah memberikan motivasinya dan perhatiannya selama ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
10. Terima kasih teruntuk seseorang yang selalu bersedia mendukung, memotivasi, menghibur dikala bosan, mendoakan serta membantu penulis dalam hal pembelajaran terutama dalam hal pembuatan skripsi ini, sehingga penulis merasa mampu untuk melewati proses demi proses dari pembuatan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih atas dedikasinya my telepathy.
11. Rekan-rekan BKI-5 stambuk 2014 yang merupakan teman seperjuangan terutama Nang Nurlia Ayuni S.Pd, Aswar Habibi S.Pd, Muhammad Ismail Lubis, Rahmad Hidayat Koto S.Pd, Rapika Yanti S.Pd, Meydian puspita sari S.Pd dan teman lainnya yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan KKN Kelompok 84 di Percut tahun 2017
13. Teman-teman seperjuangan satu atap di Ma'had Al-Jamiah Rusunawa UIN SU terutama kepada Ernis Elia Lubis S.Pd, Siti Khadijah S.Pd, Laila Hafni Simanjuntak, Ichnaziah, Septi Ayu Lestari Koto S.Pd, Noni Wirananda, Sarmaida Siregar, Ulfa Sari Sipahutar, Hilma Suwayya, Putri Rockyah, Yunisa Heriani dan adik-adikku terkece terutama adek kamar Mutia Monte, Caca, Dinda, Resti, Lutfi, dan teman seperjuangan 1 PS

kepada Dita Artika Widyanti S.Pd, Nurfida S.Pd, Winda S.Pd yang selalu mendukung dan mendo'akan saya, menjadi teman untuk diskusi dan bertukar pikiran, serta teman suka dan duka.

14. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 21 Januari 2018

KHAIRUNNISA
NIM. 33.14.4.041

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 10 |
| C. Rumusan Masalah..... | 10 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| E. Kegunaan atau Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 13 |
| A. Permasalahan Siswa..... | 13 |
| 1. Pengertian Permasalahan Siswa..... | 13 |
| 2. Permasalahan-permasalahan siswa yang dihadapi Siswa..... | 17 |
| B. Instrumentasi AUM Umum..... | 21 |
| 1. Pengertian Instrumentasi AUM Umum..... | 21 |
| 2. Tujuan Instrumentasi AUM Umum..... | 23 |
| 3. Format-Format AUM Umum..... | 24 |
| C. Penelitian Relevan..... | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 33 |
| A. Tujuan Khusus Penelitian..... | 33 |
| B. Pendekatan Metode yang Digunakan dan Alasannya..... | 33 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 34 |
| D. Data Sumber Data..... | 34 |

| | |
|--|-----------|
| E. Prosedur Pengumpulan dan Perekam Data | 35 |
| F. Analisis Data | 39 |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data | 40 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN TEMUAN PENELITIAN | 43 |
| A. Temuan Umum..... | 43 |
| 1. Sejarah dan Profil MTs Swasta Amaliyah Secanggang | 43 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Swasta Amaliyah Secanggang..... | 45 |
| 3. Manajemen Keuangan..... | 46 |
| 4. Manajemen Kurikulum dan Pengajaran..... | 46 |
| 5. Manajemen Guru..... | 47 |
| 6. Manajemen Sarana dan Prasarana..... | 48 |
| 7. Manajemen Organisasi di Sekolah dan Ekstrakurikuler | 51 |
| 8. Manajemen Kesiswaan..... | 53 |
| 9. Manajemen Kontrol dan Pengawasan Sekolah | 53 |
| 10. Prestasi | 55 |
| 11. Struktur MTs Swasta Amaliyah Secanggang..... | 57 |
| B. Temuan Khusus..... | 58 |
| 1. Permasalahan yang dialami oleh siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang | 58 |
| 2. Pelaksanaan Instrumentasi AUM Umum..... | 62 |
| 3. Manfaat Instrumentasi AUM Umum dalam Memahami Permasalahan Siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang | 65 |
| 4. Hambatan dalam Pelaksanaan Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang | 70 |

| | |
|---|-----------|
| C. Pembahasan Hasil Temuan | 71 |
| BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN..... | 85 |
| A. Kesimpulan | 85 |
| B. Saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Pengelompokan Masalah pada AUM umum Format 3 SLTP | 27 |
| Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Aspek Yang Akan Diwawancara | 37 |
| Tabel 4.3 Kepemilikan Tanah | 44 |
| Tabel 4.4 Penggunaan Tanah | 44 |
| Tabel 4.5 Manajemen Guru..... | 47 |
| Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana | 49 |
| Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Pembelajaran..... | 50 |
| Tabel 4.8 Daftar Ekstrakurikuler MTs Amaliyah Secanggang | 52 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan bagian generasi muda atau sebagai makhluk Allah SWT yang perlu ditumbuh kembangkan agar menjadi manusia yang mandiri. Sarana utama yang dibutuhkan untuk pengembangan kehidupan siswa tidak lain adalah melalui pendidikan. Seperti yang tertuang dalam UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Siswa sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang baik itu berkembang kearah kematangan maupun kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, peserta didik memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya dan dalam pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Dalam hal ini terdapat suatu keniscayaan bahwa proses perkembangan individu tidak selalu berlangsung secara mulus, atau terbebas dari masalah.

Masalah sering ditemukan dalam hidup. Masalah adalah terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan sehingga terjadi kesulitan dalam

¹ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006. hlm. 2

mencapai suatu tujuannya. Apabila kenyataan yang dihadapi dalam hidup tidak sesuai dengan harapan, itu berarti ada terjadi suatu masalah. Dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar dan mengajar, beberapa siswa mengalami permasalahan yang harus diselesaikan untuk mencapai kehidupan efektivitas sehari-hari di sekolah.

Ketika seorang anak mulai menginjak masa pra remaja, ia mulai meninggalkan dunia keluarga dan memasuki ruang lingkup kehidupan yang lebih luas, yakni dunia luar, lingkungan sosial, lingkungan pergaulan. Dalam memasuki ruang lingkup kehidupan yang lebih luas inilah, anak tidak bisa dilepaskan begitu saja untuk menjelajahi dunianya tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan orang lain.²

Pada dasarnya masing-masing siswa mempunyai beragam kecakapan dan kepribadian yang sangat mungkin untuk dikembangkan, seperti bakat, minat, kecerdasan, dan potensi. Namun, dalam pengembangan potensi yang dimilikinya ini siswa selalu dihadapkan dengan berbagai masalah yang mengalami kesulitan untuk memecahkannya, sehingga perkembangan diri secara optimal terganggu. Potensi-potensi yang ada pada diri mereka tidak dapat berkembang secara optimal, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya, masalah dari siswa merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui oleh guru pembimbing, sebab seperti kita ketahui justru masalah inilah yang dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak Kita inginkan. Pada prinsipnya masalah yang menimpa diri siswa harus segera dipecahkan agar tidak mengganggu kehidupannya.

² Singgih D. Gunarsa, Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 112

Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, ini disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang terletak diluar sekolah. Dengan potensi masing- masing yang dimiliki siswa, tidak semua siswa mampu meembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam kondisi demikian, siswa harus dibantu untuk mengungkap potensi-potensinya. Demikian juga setiap siswa pasti memiliki masalah, tetapi kompleksitasnya berbeda satu dengan yang lain. Tidak semua siswa mengenal atau mengetahui masalahnya sendiri. Oleh sebab itu, siswa tersebut harus dibantu untuk mengenali masalahnya, selanjutnya, yang mesti diungkap dari siswa adalah potensi-potensi diri dan masalah yang dihadapinya, sedangkan yang diungkap adalah semua siswa yang menjadi sasaran pelayanan bimbingan dan konseling. Cara mengungkapkan potensi-potensi dan masalah siswa bisa dilakukan melalui konseling atau cara instrumen lainnya seperti AUM Umum, AUM PTSDL, Wawancara, Sosiometri, Catatan Pribadi dan lain lain.³

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan dinamika. Ini merupakan masa yang penting dalam rentang kehidupan, suatu periode peralihan, suatu masa perubahan, usia bermasalah, saat dimana individu mencari identitas, usai yang menakutkan, masa tidak realistis dan ambang dewasa. Pada masa ini individu mengalami yang berkaitan dengan perubahan fisik, sikap, emosi, minat, dan nilai. Masa ini adalah masa mencari identitas. Masalah yang dihadapi siswa seperti :

1. Masalah bakat, kecondongan dan ciri-ciri lain yang mempengaruhi keberhasilan pelajar dalam studinya. Masalah ini berhubungan dengan penentuan bakat, kemampuan mental, prestasi bakat, nilai dan ciri-ciri

³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2007), hlm. 59

kepribadian lainnya. Kurangnya perhatian kepada santri membuat mereka menutup diri akan kemampuan dan bakat dirinya.

2. Masalah kurangnya informasi tentang macam studi yang dapat dimasuki oleh individu/siswa. Masalah ini sering dialami santri yang akan melanjut ke jenjang sekolah selanjutnya, mengingat banyak macam sekolah dan jurusan. Tak hanya kurangnya informasi untuk melanjut ke sekolah lanjutannya, untuk memilih kelas yang sesuai dengan yang diminati dan sesuai dengan kemampuan siswa dengan kemampuan siswa menjadi penting untuk diinformasikan.

Selain masalah di atas, perkembangan siswa tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, baik fisik, psikis maupun sosial. Sifat inherent lingkungan adalah perubahan. Perubahan yang terjadi dalam lingkungan dapat mempengaruhi gaya hidup peserta didik. Lingkungan mereka untuk mandiri adalah pembelajaran pendewasaan diri yang baik. Namun dengan kebutuhan siswa dan hubungan sosial yang mereka jalani di MTs membuat mereka hidup dengan peraturan serta kebiasaan yang dianut. Tidak semua kebiasaan yang telah menjadi pola sikap mereka. Ada kebiasaan dalam bersosial mereka yang harus saling berbagi antar teman namun menjadikan mereka untuk saling berkuasa. Ini adalah sikap yang tidak seyaknya menjadi kebiasaan.

Masalah belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang lambat saja dalam belajarnya, tetapi juga dapat dialami oleh siswa yang pandai atau cerdas. Setiap siswa mengalami masalah belajar yang berbeda-beda. Sehingga jenis-jenis masalah belajar itu tidak dapat di kelompokkan berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkannya.

Siswa mengharapkan adanya pengentasan masalah-masalah yang terjadi pada dirinya secara cepat dan tepat, namun mereka saling tidak dapat mengentaskan masalah tersebut sendiri sehingga membutuhkan orang lain. Dalam menyikapi masalah belajar siswa, pihak guru, baik itu guru BK, maupun guru bidang studi, memiliki cara-cara tersendiri dalam mengatasi hal tersebut, sehingga masalah-masalah yang dialami oleh santri dapat terentaskan.

Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit untuk diatasi, oleh laki-laki atau perempuan. Remaja cenderung mengembangkan kebiasaan yang makin mempersulit keadaannya, sementara ia sendiri tidak percaya pada bantuan pihak lain. Jadi, disatu sisi remaja sebenarnya belum sepenuhnya mampu untuk menyelesaikan masalah sendiri, namun disisi lain ia cenderung menolak bantuan orang tua dan guru karena merasa ingin mandiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh *observer* kepada guru BK sebagai studi awal yang dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah Secanggang pada hari senin tanggal 12 Februari 2018, Guru Bimbingan Konseling mengatakan bahwa realitas di lapangan, khususnya di MTs Swasta Amaliyah Secanggang, siswa tidak mampu untuk menangani masalahnya sendiri. Keraguan dalam diri mereka untuk mengungkapkan masalah yang dihadapi menjadikan mereka lebih diam terhadap masalah itu. Kadang mereka mau untuk mengungkapkan masalah namun apa yang mereka ceritakan tidak sesuai dengan gejolak yang mereka rasakan. Ini dikarenakan kurangnya untuk memahami dalam masalah itu.

Tidak ada masalah yang tidak ada jalan keluarnya, semua masalah yang datang pada diri seorang siswa memiliki kadar penyelesaian sesuai dengan

kesanggupan dirinya. Bagaimana dirinya dapat menemukan jalan keluar dari masalahnya baik dengan bantuan orang lain atau dengan kemampuan dirinya sendiri.

Seperti yang dijelaskan dalam QS.Al-Insyirah ayat 5, dan 6 di bawah ini:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya:

*Karena sesungguhnya kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.*⁴

Berdasarkan terjemahan di atas Ibnu Katsir menegaskan, bahwa: Kesulitan itu dapat diketahui pada dua keadaan, dimana kalimatnya dalam bentuk *mufrad* (tunggal). Sedangkan kemudahan (*yusr*) dalam bentuk *nakirah* (tidak ada ketentuannya) sehingga bilangannya bertambah banyak. Hal ini menunjukkan bahwa kedua ayat tersebut mengandung makna setiap satu kesulitan akan dibarengi dengan dua kemudahan atau banyak kemudahan.⁵

Ayat ini mengajarkan bahwa setiap menghadapi berbagai kesulitan, kita harus yakin bahwa akan ada penyelesaiannya, akan ada jalan keluarnya. Keyakinan ini merupakan energi yang sangat berharga untuk bisa menyelesaikan segala persoalan. Dari jiwa yang penuh optimis akan lahir kecerdasan dan kearifan. Karenanya Allah swt. menegaskan dengan kalimat yang berulang-ulang, “Sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan. Dan sesungguhnya bersama dengan kesulitan itu ada kemudahan”.

⁴Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Perumahan Bumi Adipura : CV Penerbit JUMANUL 'ALI-ART,2004), hlm. 596

⁵Ibnu Katsir,(2009), *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim*, Juz.30, (Kairo: Dar Al-Taufiqiyah Li Al-Turats, hal. 617

Pengulangan ini dimaksudkan agar kita benar-benar yakin bahwa saat menghadapi kesulitan, sesungguhnya pada waktu yang bersamaan kita pasti akan bisa menemukan solusinya asalkan kita memiliki jiwa yang kuat, berpikir keras, ikhtiar yang sungguh-sungguh dan maksimal, serta berdoa kepada Allah swt.

Haram hukumnya berputus asa saat menghadapi kesulitan sebab putus asa adalah karakternya orang-orang yang tidak bertuhan dan sesat.

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ ﴿٥٦﴾

Artinya:

“Tiada yang putus asa dari rahmat Allah kecuali orang-orang yang sesat.”
(Q.S. Al-Hijr 15:56)⁶

Jadikanlah kesulitan sebagai media untuk mendewasakan karakter dan sikap. Selama kita hidup, pasti kita akan menghadapi berbagai ujian dan kesulitan.

Melihat keadaan dan situasi siswa yang berada di MTs Swasta Amaliyah ini, terkadang mereka memandang diri mereka telah mandiri, dan menganggap masalah didiri mereka adalah hal yang tidak perlu diketahui orang lain. Namun, pada gejolak batin karena masalah yang dirasa menjadikan semangat mereka dalam belajar menjadi sangat turun dan sikap mereka terhadap lingkungan tidak lagi bertambah baik.

Dapat diketahui bahwa memang tidak semudah itu untuk membangkitkan rasa percaya diri dan keberanian siswa untuk mengungkapkan masalahnya. Mereka sangat merasa tidak enak, dan memandang masalahnya tersebut sebagai aib yang tidak perlu diperbincangkan, atau bahkan merasa sangat malu atau tidak percaya diri. Di sinilah peran guru pembimbing sebagai seorang pendidik yang

⁶ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Perumahan Bumi Adipura : CV Penerbit JUMANUL 'ALI-ART ,2004), hlm 265

memiliki kepercayaan terhadap masalah yang ada. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru pembimbing dalam pengungkapan masalah-masalah siswa adalah melalui pengukuran yang dilakukan dengan memakai alat ukur atau dikatakan instrument tertentu.

Oleh karenanya pengukuran yang dimaksud itu bisa juga disebut aplikasi instrument, artinya kegiatan menggunakan instrument untuk mengungkapkan kondisi sesuatu. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah berupa AUM Umum, (Alat Ungkap Masalah). Instrument yang terdiri dari berbagai bidang-bidang dan Item masalah yang dialami tiap individu, memungkinkan untuk memudahkan mengungkap masalah siswa secara asas kerahasiaan. Tujuannya diperolehnya data hasil pengukuran terhadap kondisi tertentu siswa juga bertujuan terhadap fungsi-fungsi yang terkait tentang konseling yakni fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pengembangan dan pemeliharaan serta fungsi advokasi terhadap diri siswa.

Hasil pengolahan AUM Umum dipergunakan untuk pelayanan kepada siswa. Hasil daa dipergunakan untuk memberikan informasi kepada seluruh siswa tentang masalah-masalah yang mereka alami secara keseluruhan. Dengan begitu, agar siswa memiliki wawasan dan kesadaran tentang berbagai masalah yang mereka alami. Siswa yang bermasalah diharapkan mencari bantuan untuk pemecah masalahnya itu dari tenaga ahli yang tepat. Dalam hal ini adalah guru pembimbing. Atau guru BK.

DI MTs Swasta Amaliyah secanggang, saya melihat bagaimana dapat memahami permasalahan pada siswa dengan menggunakan alat Instrumen berupa AUM Umum. Dengan adanya instrument, akan terungkap semua masalah yang

dialami siswa yang selama ini tidak adanya pengungkapan masalah. Hanya saja siswa yang dinyatakan bermasalah karena melakukan pelanggaran tanpa dicari tahu dahulu penyebab dari masalah itu.

Dengan pemberian instrument AUM Umum ini, akan bermanfaat bagi guru dan siswa dalam memperhatikan dan memahami akar dari masalah yang timbul pada diri siswa.

Adapun Kelebihan AUM Umum dilihat dari segi fungsinya, penggunaan AUM Umum memudahkan peserta didik untuk mengemukakan masalah, mengingat penyediaan butir permasalahan yang banyak memudahkan peserta didik untuk mengenali permasalahan yang sedang atau pernah di alaminya, kemudian Sistematis jenis masalah yang dikelompokkan dalam berbagai bidang mempermudah konselor melakukan analisis dan sintesa data serta merumuskan kesimpulan masalah yang dialami peserta didik.

Kemudian banyak manfaat antara lain: (1) konselor lebih mengenal peserta didiknya yang membutuhkan bantuan segera, (2) konselor memiliki peta masalah individu maupun kelompok, (3) hasil AUM Umum dapat digunakan sebagai landasan penetapan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di perguruan tinggi maupun di SLTA, (4) dan yang lebih penting lagi peserta didik dapat memahami masalah yang dialami dan memahami apakah dirinya memerlukan bantuan atau tidak.

Secara umum, data keterangan yang perlu dikumpulkan melalui instrument Bimbingan dan Konseling pada umumnya meliputi:

1. Kebiasaan dan sikap dan beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Kondisi mental dan fisik siswa, pengenalan terhadap diri sendiri.
3. Kemampuan pengenalan lingkungan dan hubungan sosial.
4. Tujuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, dan kemampuan belajar.
5. Informasi karir dan pendidikan.
6. Kondisi keluarga dan lingkungan.⁷

Dari uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “ **MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI INSTRUMENTASI ALAT UMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AMALIYAH SECANGGANG.**”

B. Fokus Penelitian

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, maka ditetapkan sebagai fokus masalah dalam penelitian ini adalah memahami permasalahan-permasalahan umum yang dialami pada diri siswa yang diketahui dari penggunaan instrumentasi AUM UMUM yang diadministrasikan peneliti di MTs Swasta Amaliyah Secanggang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah :

1. Masalah apa saja yang dialami oleh siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?

⁷ Prayitno, *Seri Pemandu Pelayanan Bimbingan Dan Konseling SLTP*, (Padang : UNP, 2008), hlm. 121

2. Berapa persentase masalah yang dialami siswa berdasarkan hasil pengolahan AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
3. Bagaimana Pengelompokkan masalah yang dihadapi siswa berdasarkan AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang dialami oleh siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang
2. Untuk mengidentifikasi persentase masalah yang dialami siswa berdasarkan hasil pengolahan AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang
3. Untuk mengidentifikasi Pengelompokkan masalah yang dihadapi siswa berdasarkan AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang.

E. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai manfaat yang akan diperoleh si peneliti maupun bagi orang lain. Untuk itulah diadakannya penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling berkaitan dengan pengadministrasian AUM Umum serta memahami masalah yang dialami siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah.
 - b. Memperluas pemahaman tentang masalah yang mungkin dialami siswa melalui Instrumentasi AUM Umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan perbandingan dan masukan kepada sekolah MTs Swasta Secanggang dalam melakukan perbaikan pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam memahami permasalahan yang dialami siswa, sehingga mengalami kemajuan di masa depan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para guru pembimbing untuk dapat meningkatkan pemahamannya terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk mengentaskan masalah yang dialami siswa sehingga tumbuh kembang dengan optimal.
- c. Sebagai bahan dasar bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Permasalahan Siswa

1. Pengertian Permasalahan Siswa

Pada dasarnya setiap individu menghadapi permasalahan dalam hidupnya dalam jenis dan intensitas yang berbeda. Diantara masalah individu tersebut, beberapa masalah dapat dipecahkan sendiri tanpa intervensi konselor, sedangkan masalah lainnya masih belum bisa diselesaikan sehingga mereka membutuhkan bantuan konselor.⁸

Masalah merupakan terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan sehingga terjadi kesulitan dalam mencapai suatu tujuan. Apabila kenyataan yang dihadapi dalam hidup tidak sesuai dengan harapan, itu artinya terjadi sesuatu masalah.⁹ Umumnya, masalah diartikan sebagai suatu deviasi antara yang seharusnya terjadi dengan sesuatu yang nyata-nyata (aktual) terjadi, sehingga penyebabnya perlu ditemukan dan diverifikasi. Pada tataran individu, masalah yang terjadi pada dirinya dapat berarti suatu deviasi antara yang diinginkan terjadi dengan suatu yang nyata-nyata terjadi. Dengan kata lain, tidak sesuainya harapan seseorang dengan kenyataan.¹⁰

Sesungguhnya manusia tidak pernah luput dari masalah, mulai dari masalah yang paling sederhana hingga masalah yang rumit dan kompleks, baik masalah itu berkaitan dengan pribadi, pendidikan, karir, ekonomi, keluarga,

⁸Hartono, Boy Soedarmadji. *Psikologi Konseling*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.83

⁹Husnil Lubis. *Harapan Siswa Kelas III SMA Negeri 1 Kota Medan Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Dilihat Dari Jumlah Masalah Belajar Yang Dialaminya (Skripsi)*. Medan: UNIMED, 2014, hlm. 3

¹⁰Samsu Nahar (ed). *Tazkia Jurnal Pendidikan Islam VOL II NO 2 JULI-DES 2013*, hlm. 48

maupun masalah sosial. Masalah yang berkaitan dengan pribadi termasuk di dalamnya perilaku destruktif, depresi, cemas, dan agresif seperti kekerasan, sikap kasar, marah yang tidak pada tempatnya, pertentangan, kejahatan, pertengkaran, menggeretak, bahkan menurut Velayutham yang dikutip oleh Lahmuddin, sikap yang terlalu bergantung kepada orang lain, suka menyendiri atau tidak mau bergaul, tertutup, mudah lari dari masalah dan frustrasi merupakan masalah yang paling banyak mengganggu pelajar.

Setiap individu yang bermasalah tentunya tidak ingin masalah itu berlarut-larut bersamanya dan sebaliknya ia berusaha mencari jalan keluar dari masalahnya karena ia segera sadar atas peringatan-peringatan agama yang ia alami. Namun, tidak jarang pula di antara individu tidak bisa keluar dari masalahnya tanpa bantuan, arahan dan peranan orang lain.

Dalam situasi demikian, diperlukan peran konselor untuk memberikan langkah-langkah dan cara yang terbaik dalam rangka mencari solusi agar masalah yang dihadapi klien tidak menjadikan semakin jauh dari kebenaran dan semakin larut dalam kegelapan. Sementara itu, bagi pihak pemberi bantuan (Konselor, calon konselor, pendidik maupun orang tua), sebelum memberikan penyelesaian masalah kepada klien/siswa sebaiknya mengenal lebih awal masalah dan jenis masalah yang dihadapi oleh siswa itu.

Dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar dan mengajar, beberapa siswa mengalami permasalahan yang harus diselesaikan untuk mencapai kehidupan efektivitas sehari-hari dan sekolah. Prayitno menyatakan bahwa : orang yang sedang mengalami masalah memperlihatkan kemandiriannya yang terganggu. Siswa tidak mengenal dan menerima diri dan lingkungan dengan

baik, tidak mampu mengambil keputusan dengan tepat sehingga pengarahannya terhambat, dan tidak mampu mewujudkan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.¹¹

Masalah-masalah yang dialami oleh individu itu dapat juga dilihat dari cirri-ciri yang ditampilkannya. Prayitno mengemukakan beberapa ciri-ciri masalah yaitu: sesuatu hal yang tidak disukai adanya, sesuatu yang dapat menghambat, menimbulkan atau mendatangkan kesulitan baik untuk sekarang maupun yang akan datang.¹²

Masalah merupakan sesuatu yang tidak diinginkan dan tidak diharapkan menjadi hal yang memberatkan dan menyulitkan bagi individu dan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pengertian masalah yang dikemukakan Prayitno bahwa masalah adalah sesuatu yang tidak disukai adanya, menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri atau orang lain, bahkan ingin atau perlu dihilangkan, seperti dijelaskan dalam Hadis :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَحِبِّهِ

Artinya :

(Dari Abi Hurairah ra. Ia berkata, "Rasullah saw, bersabda, "siapa yang melepaskan dari seorang muslim suatu kesusahan dari kesusahan dunia, niscaya Allah akan melepaskan baginya suatu kesusahan dari kesusahan pada hari kiamat. Barangsiapa memberi kelonggaran kepada seorang yang susah, niscaya Allah akan memberi kelonggaran baginya di dunia dan di akhirat; dan barang siapa menutupi aib seorang muslim maka Allah akan menutupi aibnya di

¹¹Prayitno. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Buku III)*. (Padang: Ikrar Mandiri, 1997), hlm, 36.

¹²Aulia Khofifah, Afrizal Sano, Yarmis Syukur. *Permasalahan yang disampaikan siswa kepada Guru BK/Konselor*. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2013. hlm. 27

*dunia dan di akhirat. Allah selamanya menolong hambanya selama hamba-nya menolong saudaranya.*¹³

Hadis ini diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim, masing-masing di dalam kitab sahihnya. Hadis ini juga diriwayatkan oleh at-Tirmizi, Ahmad, Ibn Majah, al-Baihaqi, dan Ibn Asakir, dalam hadis di atas dijelaskan bahwa sesama muslim harus saling tolong menolong dalam kesulitan, menjaga, dan menutup aib sesama muslim maka Allah juga akan menolong dan menjaga aib di dunia dan akhirat.¹⁴

Implikasi dengan bimbingan dan konseling yaitu bagaimana seorang konselor membantu klien dalam menghadapi dan mengentaskan masalah yang dihadapi oleh klien, dan konselor juga menjaga semua rahasia dan aib dari klien, menjaga rahasia klien merupakan kunci dalam pelaksanaan bimbingan konseling. Didalam Alquran surah Muhammad ayat 7 menjelaskan:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

Artinya :

*Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.*¹⁵

Saling menolong yang dimaksud di sini adalah membantu untuk menegakkan yang hak dan melenyapkan yang batil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan syariat. di dalam Al-qur'an surah Al-maidah ayat 2 disebutkan:

¹³ Muslim, Shahih Muslim, (Beirut: Dar Ihya at-Turats al-Araby, tt), juz 4, hlm.2074, hadits no . 2699

¹⁴ Abdul Hamid Ritonga, *16 Tema Pokok Hadis Seputar Islam Dan Tata Kehidupan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2010), hlm. 213

¹⁵ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Perumahan Bumi Adipura : CV Penerbit JUMANUL 'ALI-ART ,2004), hlm. 507

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠﴾

Artinya: (Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya).¹⁶

Selain harus membantu sesama muslim, Nabi saw. Juga menjelaskan bahwa kaum muslim tidak hanya melindungi fisik saudaranya tetapi juga turut serta membantu menutup aib mereka, bukan justru membuka aib mereka.

2. Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Siswa

Pada dasarnya setiap individu menghadapi permasalahan dalam hidupnya dalam jenis dan intensitas yang berbeda. Masalah emosi konseli yang cara penyelesaiannya membutuhkan bantuan konselor. Pada umumnya masalah emosi konseli yang cara penyelesaiannya membutuhkan bantuan konseling adalah masalah kecewa, masalah frustrasi, masalah kecemasan, masalah stress, masalah depresi, masalah konflik, dan masalah ketergantungan. Di antara keenam masalah ini dapat dialami siswa serta bersamaan, misalnya di samping konseli mengalami masalah kecewa, ia juga menderita masalah frustrasi, kecemasan, begitu juga masalah yang lain.¹⁷

Permasalahan yang dialami siswa secara umum cukup banyak, berikut beberapa permasalahan secara umum di MTs:

¹⁶ *Ibid.*, Hlm.106

¹⁷ Hartono, Boy Soedarmadji, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 83

a) Permasalahan Kesehatan

Permasalahan kesehatan kerap terjadi di MTs. Kondisi ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, perilaku yang tidak menjaga pola hidup sehat, gizi yang kurang tercukupi dengan baik, serta kurangnya kesadaran untuk menjaga keberhasilan diri.

b) Motivasi

Motivasi adalah hal yang penting, motivasi menjadi salah satu syarat bagi siapa pun yang ingin berhasil dalam hidupnya, termasuk dalam hal pendidikan. Motivasi adalah roh yang mampu mencipratkan spirit dalam bekerja ataupun belajar. Maka, siswa mestinya mempunyai motivasi yang benar dalam menjatuhkan pilihannya terhadap MTs.

Pada faktanya, ternyata banyak siswa yang justru masuk ke MTs bukan hanya mengusung motivasi yang rendah, tapi bahkan dengan tanpa motivasi. Bagaimana tidak? Mereka hanya menjadi korban dari orang tua yang begitu ingin memasukkannya ke MTs dengan alasan “ lebih aman” dan murah meriah. Sehingga, praktis dalam kesehariannya, apa yang mereka lakukan di MTs tidak terlalu berarti karena akan selalu dikalahkan dengan perasaan tidak kerasan yang sulit untuk dihilangkan.

Dalam beberapa kasus, mereka justru menjadi “pengganggu” dan sering melanggar terhadap peraturan MTs karena dibalik lubuk hatinya, ia merasa bukan masuk MTs, melainkan dijebloskan!. Tentu motivasi yang diusung akan berbeda, sehingga hasilnya pun tidak akan sama dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi dan tujuan yang jelas. Ditambah lagi

motivasi untuk belajar di MTs dengan melihat realias, bahwa kehidupan di MTs tidak lagi menyenangkan, baik dari tempat, fasilitas, sarana prasarana, dan sistem pendidikan yang diterapkan. Belum lagi ditambah dengan peraturan super ketat dengan bayang-bayang hukuman-hukuman yang menakutkan.

c) Minat dan Bakat

Dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana serta program ekstrakurikuler yang mengarah kepada pemenuhan minat dan bakat sehingga menjadi permasalahan dan pengembangan minat dan bakat siswa tersebut.

d) Hubungan Sosial

Dengan keberadaan siswa yang berada dan tinggal dilingkungan MTs tentu berinteraksi dan berhubungan dengan banyak orang. Bagi siswa yang mudah mendekati diri kepada orang lain dan cepat untuk menjalin hubungan akrab dengan teman tidak menjadi beban bagi mereka, namun bagi siswa yang sulit untuk bergaul dan kurang cakap dalam menjalin hubungan dengan teman mereka akan merasa sendirian. Ini akan menjadikan masalah bagi siswa, ditambah lagi siswa pada masa ini adalah masa remaja yang sedang tumbuh, masa remaja adalah masa labil dan pada usia ini biasanya perasaan suka kepada lawan jenis sudah mulai timbul. Bagaimana cara menghadapi perasaan itu agar tidak menjadi masalah bagi mereka dan tidak melanggar peraturan MTs yang tentunya melarang adanya hubungan perasaan antara siswa yang berlawanan jenis kelamin.

e) Permasalahan keluarga dan keuangan

Siswa yang berada di MTs Swasta Amaliyah ini banyak orang tua Siswa yang barstatus sosial dari kalangan menengah kebawah yang memiliki keuangan terbatas, sehingga siswa yang mendapatkan biaya pas-pasan bahkan ada yang kekurangan akan menjadikan masalah bagi siswa untuk menemui kebutuhan dirinya.

f) Permasalahan dalam belajar

Kesulitan-kesulitan dalam belajar kerap dialami oleh siswa, bkan saja karena faktor bawaan namun karena lingkungan dan ketidak sesuaian pelajaran serta guru yang menarik bagi mereka menjadikan mereka acuh tak acuh dalam belajar. Banyak siswa yang merasa bosan dengan pelajaran karena begitu intensifnya mereka belajar semenjak pagi hingga malam. Kejenuhan terkadang muncul didiri siswa.

g) Permasalahan dalam beribadah

Walau siswa dilingkungan yang terkontrol dengan aturan-aturan agama, namun bukan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap larangan agama. Seperti tidak sholat, sering berbohong, mengingkari janji, dan kurang taat dalam menjalankan ibadah.

h) Permasalahan dala penentuan studi lanjutan

Kurangnya pengetahuan dan pengenalan santri terhadap sekolah lanjutan yang akan ditempuh setelah selamat dari tsanawiyah sehingga membuat santri tidak tahu akan melanjut ke sekolah mana nantinya. Ditambah lagi siswa kurang memahami kemampuan atau bakat yang ada dalam dirinya.

B. Instrumentasi AUM Umum

1. Pengertian Instrumentasi AUM Umum

Dalam melaksanakan program BK, guru pembimbing harus memahami tentang diri klien dan masalah klien. Berbagai instrument dapat membantu melangkapi dan mendalami pemahaman tentang klien dan masalahnya itu. Dalam kaitannya itu guru pembimbing perlu memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai dalam penggunaan berbagai instrumen tersebut. Instrumentasi BK memang merupakan salah satu saranayang perlu dikembangkan agar pelayanan BK terlaksana secara cermat. Termasuk kedalam data Instrumen yang dimaksudkan itu adalah berbagai tes, inventori, angket, dan format isian.¹⁸

Instrument adalah sebuah alat ukur. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi (data) tentang siswa.¹⁹ Aplikasi Instrumentasi dapat bermakna upaya pengungkapan melalui pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur atau instrument tertentu, atau kegiatan menggunakan instrument untuk mengungkapkan kondisi tertentu atas diri siswa. AUM adalah sebuah instrumentasi standar yang dikembangkan oleh prayitno, dkk. Yang dapat digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan masalah masalah yang dihadapi klien.²⁰

¹⁸ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2004) hlm. 316.

¹⁹ Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 199.

²⁰ Ainun Najib Eka, dkk, *Sistem Pakar Permasalahan Berdasar AUM menggunakan FCM-FIS Tsukamoto*, (Jurnal Pengembangan TIK : Vol.1, No.4, April 2017), hlm.322

Kondisi dalam diri konseli (siswa) perlu diungkap melalui aplikasi instrumentasi dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling untuk memperoleh pemahaman tentang konseli (siswa) secara tepat. Upaya pengungkapan sebagai aplikasi instrumentasi dapat dilakukan melalui tes dan non tes. Hasil aplikasi instrumentasi selanjutnya dianalisis dan ditafsirkan serta disikapi dan digunakan untuk memberikan perlakuan secara tepat kepada konseli dalam bentuk layanan BK.²¹ Upaya pengungkapan melalui pengukuran dilakukan dengan memakai alat ukur atau Instrumentasi tertentu. Oleh karenanya maksud dari pengukuran dapat disebut juga aplikasi instrumentasi artinya kegiatan menggunakan instrumen untuk mengungkapkan kondisi sesuatu.

Instrumentasi konseling, yaitu kegiatan pendukung layanan konseling dalam rangka mengumpulkan data dan keterangan tentang individu, baik secara perorangan maupun kelompok. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumentasi baik yang bersifat tes maupun non-tes.²²

Dalam konseling, kondisi individu, terutama orang-orang yang potensial atau sedang menjadi klien (sasaran layanan) mengandung berbagai hal yang perlu diungkapkan. Ketepatan pemahaman, penyingkapan dan perlakuan konselor (ADL) terhadap kondisi Individu yang dimaksud sangat tergantung pada hasil pengukuran ADD nya.²³

²¹ Ulul Azam, *Bimbingan dan konseling perkembangan di sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), hlm. 144

²² Abu Bakar M. Luddin. *Psikologi Konseling*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), hlm.157.

²³ Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 236

Prayitno sebelumnya, akan dijelaskan apa itu ADD dan ADL. Didalam Gatra yakni sesuatu yang penuh arti . keberadaan merupakan sesuatu yang penuh arti. Dalam gatra mengandung arti tertentu. Arti suatu gatra dapat pula diberikan dari luar, yaitu yang diberikan atau dibentuk oleh orang-orang yang berusaha menghayati dan mendayagunakan gatra itu.

Prayitno dalam konseling pancawaskita menjelaskan bahwa arti dari dalam (ADD) sesuatu yang bersifat among dan demikian adanya (unik dan obyektif), sedangkan arti yang diberikan dari luar (ADL) bersifat Lentur.²⁴ ADD yang ada pada diri klien perlu diungkapkan dalam rangka penyelenggaraan layanan konseling terhadap klien. Pengungkapan kondisi diri klien dilakukan melalui aplikasi instrumentasi, baik melalui instrument tes maupun non-tes. Hasil aplikasi instrumentasi ini kemudian ditafsirkan, disikapi dan digunakan untuk memberikan perlakuan terhadap klien dalam bentuk layanan konseling dan kegiatan pendukung lainnya.

Terkait dengan pentingnya hasil aplikasi instrumentasi dalam konseling, maka kegiatan dengan menggunakan instrument ini harus dilakukan dengan cermat, disertai penggunaan yang tepat hasil-hasilnya.

Menurut prayitno pemilihan instrumen dan pelaksanaan pengukuran yang cermat, penafsiran yang akurat atas hasil-hasilnya, disertai perlakuan yang akurat terhadap klien, akan merupakan sumbangan yang amat berharga bagi pelayanan bantuan terhadap klien.²⁵

2. Tujuan Instrumentasi AUM Umum

²⁴ Prayitno. *Kerangka Konseling Ekletik Konseling Pancawaskita*. (Padang: UNP, 2005), hlm. 4.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 2-3

Terdapat dua tujuan dari Instrumentasi ini. *Pertama*, tujuan umum Aplikasi Instrumentasi (AI) adalah diperolehnya data hasil pengukuran terhadap kondisi tertentu tertentu klien. Data ini kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan layanan konseling dan menjadi isi dari layanan yang dimaksudkan. *Kedua*, tujuan khusus yakni dapat dikaitkan dengan fungsi-fungsi konseling, kegiatan ini didominasi oleh *fungsi pemahaman*, selain itu juga fungsinya yakni *fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pengembangan dan pemeliharaan serta fungsi advokasi*. Data hasil aplikasi instrumentasi digunakan untuk memahami kondisi klien, seperti potensi dasar, bakat dan minat, kondisi diri dan lingkungan, masalah yang dialami, dan sebagainya.²⁶

3. Format-Format AUM Umum

AUM Umum merupakan salah satu jenis teknik non tes yang digunakan oleh konselor untuk mengungkapkan masalah-masalah umum yang dialami oleh konseli.²⁷ AUM Umum merupakan alat ungkap masalah umum, yang dibentuk 5 format: format 1 untuk mahasiswa, format 2 untuk SLTA, format 3 untuk SLTP, format 4 untuk SD, format 5 untuk masyarakat yang dikembangkan di UNP. Alat Ungkap Masalah ini untuk mendukung efektifitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah, frekuensi pengadministrasian sebaiknya dilakukan pada semester pertama dimana hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penyusunan program layanan yang sesuai dengan kebutuhan

²⁶ Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang : FIP-UNP, 2012), hlm. 292

²⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, *Materi Teknis Pengembangan Karir Guru BK Dikmen*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, 2012), hlm.42

konseli. Sedang untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan pada semester satu, maka pada semester berikutnya dapat dilakukan lagi pengisian AUM Umum sehingga dapat diketahui apakah masalah sudah terentaskan. Bila pada pelaksanaan , memiliki banyak kendala maka sebaiknya pengisian AUM Umum minimal dilakukan satu tahun sekali.

Adapun AUM Umum ini dikelompokkan kedalam bidang 10 masalah yaitu: (1) jasmani dan kesehatan, (2) diri pribadi, (3) hubungan sosial, (4) ekonomi dan keuangan, (5) karir dan pekerjaan, (6) pendidikan dan pengajaran, (7) agama, nilai dan moral, (8) hubungan muda-mudi dan perkawinn, (9) keadaan dan hubungan dalam keluarga, (10) waktu senggang.²⁸

Selama lebih kurang tiga puluh enam tahun terakhir ini instrument yang dipakai untuk mengungkapkan masalah-masalah umum, khususnya dalam kaitannya dengan pelayanan bimbingan dan konseling, di Indonesia,

Dengan memperhatikan format dan kandungan isi MPCL dan pengalaman pemakaian selama ini, serta didorong oleh keinginan untuk menyusun sendiri instrument sejenis MPCL, *mooney problem check list* yang dikembangkan oleh Roos L. Mooney yang lebih sesuai dengan kondisi tanah air, maka disusunlah Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan disertai harapan untuk dapat digunakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling dalam konteks Indonesia.

a. AUM Umum Format 3 : Siswa SLTP

²⁸ Siti Wahyuni Siregar, *Assesment dalam Bimbingan dan Konseling*, (Journal) hlm.11

Prayitno menjelaskan, AUM Umum adalah sebuah instrument standar yang dikembangkan oleh Prayitno, dkk. Yang dapat digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan masalah-masalah yang dihadapi klien. AUM Umum merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengungkapkan masalah-masalah siswa, mahasiswa, dan masyarakat secara menyeluruh mengungkapkan masalah-masalah umum. Alat Ungkap Masalah ini di desain untuk mengungkapkan bidang masalah yang mungkin dihadapi oleh klien.²⁹

Dengan memperhatikan ruang lingkup dan kondisi kehidupan peserta didik pada umumnya, maka AUM Umum untuk siswa meliputi sejumlah Item yang membuat berbagai masalah yang mungkin dialami oleh peserta didik yang semuanya itu dikelompokkan kedalam semua bidang. Jumlah Item untuk masing-masing bidang tersebut disesuaikan dengan luasnya jangkauan bidang yang bersangkutan.³⁰ Data AUM umum ini dianalisis baik secara individu maupun kelompok, keseluruhan cara mengadministrasikan AUM umum pada petunjuk dan pengajaran yang sangat sederhana memberi peluang pada guru pembimbing untuk mengadministrasikannya. Penggunaan data AUM dapat digunakan untuk memberikan layanan kepada siswa dalam berbagai bidang dan jenis layanan.³¹

²⁹Ainun Najib Eka Christianto, Dkk, *Sistem pakar Klasifikasi Permasalahan Berdasarkan AUM menggunakan FCM-FIS Tsukamoto*, (Jurnal Pengembangan TIK, Vol.1, No.4, april 2017) , hlm 322

³⁰Abu Bakar M.Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan BK* (Medan : Perdana Mulya Sarana, 2009), hlm.75

³¹Sri Milfayetty, *Asesmen teknis non tes dalam bimbingan konseling*, (Medan: Pascasarjana UNIMED, 2011), hlm.25

Pada AUM umum Format untuk SLTP masalah dikelompokkan atas 9 bidang masalah yang dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Pengelompokan Masalah pada AUM umum Format 3 SLTP

| NO | Bidang Masalah | Singkatan | Jumlah Item | Nomor-nomor item pada buku AUM |
|-----------|----------------------------|------------------|--------------------|---|
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan | JDK | 20 | 001-005 031-035 016-020 046-050 |
| 2 | Diri Pribadi | DPI | 15 | 056-060 086-090 071-075 |
| 3 | Hubungan Sosial | HSO | 25 | 101-105 131-135 161-165 116-120 146-150 |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan | EDK | 10 | 136-140 151-155 |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan | KDP | 5 | 156-160 |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran | PDP | 50 | 006-010 051-055 096-100 141-145 021-025 066-070 111-115 036-040 081-085 126-130 |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral | ANM | 15 | 011-015 041-045 026-030 |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam | KHK | 25 | 061-065 091-095 121-125 176-080 106-110 |

| | | | | |
|--------|----------------|-----|-----|---------|
| | Keluarga | | | |
| 9 | Waktu Senggang | WSG | 5 | 166-170 |
| Jumlah | | | 170 | |

b. Komposisi

Dengan memperlihatkan ruang lingkup dan kondisi kehidupan siswa pada umumnya, maka AUM Seri Umum Format 3 (Selanjutnya disebut AUM U-3) untuk itu meliputi sejumlah Item yang memuat berbagai masalah yang mungkin dialami oleh siswa SLTP, yang semuanya itu dikelompokkan ke dalam Sembilan bidang masalah, yaitu :

- 1) Jasmani dan Kesehatan (JDK), yang terdiri dari dua puluh Item.
- 2) Diri Pribadi (DPI) yang terdiri dari lima belas Item.
- 3) Hubungan Sosial (HSO) yang terdiri dari dua puluh lima Item.
- 4) Ekonomi dan Keuangan (EDK) yang terdiri dari sepuluh Item.
- 5) Karir dan Pekerjaan (KDP) yang terdiri dari lima Item.
- 6) Pendidikan dan Pelajaran (PDP) yang terdiri dari lima puluh Item.
- 7) Agama, Nilai, dan Moral (ANM) yang terdiri dari lima belas Item.
- 8) Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) yang terdiri dari dua puluh lima Item.
- 9) Waktu Senggang (WSG) yang terdiri dari lima item.³²

c. Kesahihan

³² Prayito, hlm, 1-5.

Kesahihan AUM Umum -3 diperiksa dengan cara mencocokkan jenis-jenis masalah yang dikemukakan oleh siswa tanpa menggunakan AUM Umum-3 (yaitu dengan menuliskan masalah-masalah siswa yang sama dinyatakan melalui AUM Umum-3. Prosedur menuliskan jenis-jenis masalah pada kertas kosong dilakukan sebelum siswa yang bersangkutan mengisi AUM Umum-3

Dengan cara tersebut, indeks kecocokan yang diperoleh adalah 78%. Indeks ini memperhatikan tingkat kesahihan AUM Umum-3.

d. Keterandalan

Keterandalan AUM Umum-3 diperiksa melalui prosedur “ test-retest”. Dalam prosedur ini, jarak pengadministrasian AUM Umum-3 yang pertama dan yang kedua adalah 2-3 hari. Hasil pengadministrasian pertama dan kedua untuk siswa yang sama diperbandingkan, untuk melihat apakah masalah-masalah yang terungkap melalui pengadministrasian yang kedua.

Dengan prosedur demikian itu, kemunculan masalah pada pengadministrasian yang pertama dan kedua adalah 89%. Angka ini memperlihatkan tingkat keterandalan AUM Umum-3.

Waktu yang disediakan untuk mengerjakannya tidaklah ketat, untuk menjawab AUM pada umumnya diperlakukan waktu 60 menit. Hal-hal yang perlu diingat, bahwa dalam mengerjakan AUM Umum diminta harus teliti mungkin dan tidak membuang-buang waktu. Hasil pengolahan AUM dapat diperoleh

- 1) Data individual
- 2) Data kelompok

Hasil pengelolaan AUM perlu segera digunakan untuk pelayanan kepada peserta didik , jangan sampai di tunda-tunda apalagi kadaluarsa. Pelayanan ini secara menyeluruh bergerak dalam bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. ³³

e. Keefektifan

Keefektifan AUM Umum-3 dilihat dengan membandingkan kesesuaian jumlah masalah yang dikemukakan siswa melalui cara non-AUM (yaitu dengan menuliskan masalah-masalah yang dialami pada selembaran kertas kosong) dengan masalah-masalah yang terungkap melalui AUM Umum-3. ³⁴ daftar masalah yang terdapat dalam buku Instrumen Alat Ungkap Masalah Umum SLTP terlampir Pada Lampiran .

f. Variasi Masalah

Masalah-masalah siswa yang terungkapkan melalui AUM Umum-3 ternyata sangat bervariasi. Seluruh Item yang berjumlah 170 buah yang tercantum dalam buku AUM Umum-3 semuanya pernah dipilih sebagai masalah siswa. Dari masalah- masalah tersebut ada yang mengalami oleh sejumlah besar siswa, ada pula yang dialami oleh sejumlah kecil siswa saja. Menggunakan daftar check AUM Seri Umum Format 3 (AUM U-3) untuk siswa SLTP, yang digunakan untuk menjaring data tentang 9 aspek masalah yang terdiri dari 170 item. Caranya yaitu dengan meminta siswa untuk mengisi jawaban atas pertanyaan soal lembaran AUM.

³³Abu Bakar M.Luddin, *Dasar dasar Bimbingan dan Konseling + Konseling Islam*, (Binjai: Difa Niaga, 2014) hlm. 74

³⁴*Ibid.*, hlm.5

Pelaksanaan analisis masalah siswa dengan menggunakan AUM Umum dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Persiapan segala sesuatu yang diperlakukan dalam pengumpulan data (Daftar pertanyaan AUM Umum format 3: SLTP), Penyediaan buku daftar pertanyaan AUM disertai lembaran jawaban, masing-masing sebanyak siswa yang akan dilaksanakan AUM.
- 2) Pelaksanaan tahap-tahap pengumpulan data pelaksanaan / pengadministrasian AUM Umum
- 3) Pengolahan data-data AUM Umum.
- 4) Penyampaian hasil AUM Umum kepada siswa.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang telah dibahas dalam skripsi ini, salah satunya adalah “ Pelaksanaan Hasil Analisis Masalah Siswa Berdasarkan Alat Ungkap Masalah Umum (Aum U-3) Di Smp Negeri 1 Binjai”,Skripsi tersebut dipersembahkan oleh Putri Claudia dalam syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan BK UNIMED 2016, Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitiannya menunjukkan tingkat persentase masalah perindividu, yang beraa pada kategori belum bermasalah sebanyak 19 siswa (82,61%), sedangkan yang berada pada kategori sudah bermasalah sebanyak 4 siswa (17,39), dan yang sangat bermasalah belum ditemukan pada penelitian ini. Dan masalah yang paling dominan dihadapi siswa adalah masalah agama, nilai dan moral (ANM) yaitu: 32,75%.

Penelitian yang dilakukan Litna Nur Dawita tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, akan tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang masalah Siswa. Sedangkan perbedaan Litna Nur Dawita meneliti tentang pelaksanaan analisis masalah siswa yang dilaksanakan oleh Guru pembimbing berdasarkan hasil AUM Umum (AUM U-3). Sedangkan peneliti meneliti tentang Mamahami Permasalahan Siswa Melalui Instrumentasi AUM Umum Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah Secanggang.

Kemudian Jurnal “ Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru Bk/Konselor” yang dilakukan oleh Aulia khofifah, afrizal sano, Yarmis Syukur dalam jurnal Ilmiah Konseling.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengungkapkan masalah-masalah yang di hadapi oleh siswa terkait dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar, keuangan, keluarga dan lainnya. Dengan terungkapnya masalah yang di rasakan siswa untuk selanjutnya bagaimana peneliti, guru pembimbing, guru bidang studi dan seluruh personil sekolah dapat memahaminya dan memberikan tindak lanjut yang tepat dan sesuai dengan masalah- masalah siswa.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sebab peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana sebenarnya memahami permasalahan siswa melalui Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang. Pendekatan ini dipilih juga karena peneliti tidak mengetahui sama sekali tentang bagaimana memahami permasalahan yang dialami siswa dengan menggunakan Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami “suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”³⁵

³⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Mts Amaliyah Secanggang yang beralamatkan di Jl. Besar Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. MTs Amaliyah Secanggang memiliki 247 siswa, Kelas VII berjumlah 74 orang siswa, kelas VIII 76 siswa, dan kelas IX berjumlah 97 orang siswa. Penulis mengambil lokasi ini karena letak sekolahnya yang strategis sehingga mudah dijangkau sebab dekat dengan tempat tinggal peneliti.

D. Data Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara. Dengan kata lain data ini merupakan data murni yang diperoleh dari lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder ini adalah data yang sudah tersedia di instansi atau lokasi tempat penelitian, seperti buku, data dokumen atau data laporan yang tersedia dan arsip-arsip resmi.³⁶

Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari siswa, guru matematika, dan kepala sekolah di MTs Amaliyah Secanggang. Subjek

³⁶Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hlm. 104

penelitian tersebut harus benar-benar memahami kultur dan situasi terkait dengan yang ingin diteliti. Jumlah informan dalam penelitian ini tidak ditentukan secara pasti melainkan bergantung pada tingkat keperluan data yang dibutuhkan. Informan yang dipilih adalah informan yang mampu menjelaskan suatu permasalahan dan mampu membangun informasi yang dibutuhkan terkait dengan yang diteliti untuk memperoleh informasi bagi peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, sebab tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan peneliti adalah antara lain :

1. Observasi, merupakan “cara pengumpulan data yang dilakukan pengamatan langsung (*on the spot*), dalam kurun waktu tertentu, jam tertentu, selama kegiatan tertentu, dan hasil pengamatan tersebut dicatat secara sistematis yaitu terencana dan teratur.³⁷ Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu atau dapat juga diartikan sebagai pengamatan secara sistematis untuk memperoleh informasi tentang permasalahan diri peserta didik sehingga diperoleh gambaran tentang keadaan yang berlangsung di lembaga pendidikan tersebut. Dalam melakukan observasi, maka perlu digunakan pedoman observasi. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan yang terkait dengan masalah siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang, kondisi lingkungan sekolah pada saat pembelajaran,

³⁷Susilo Rahardjo Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group,2013), hlm. 43

sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan pengamatan langsung, pengamatan dilakukan dalam kurun waktu tertentu, selama kegiatan tertentu, dan hasil pengamatan tersebut dicatat selama sistematis yaitu terencana dan teratur di MTs Amaliyah Secanggang.

2. Wawancara, merupakan “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”³⁸ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada yang ingin diwawancarai (informan). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pembimbing dan PKS dan siswa untuk memperoleh informasi masalah apa yang sering dihadapi siswa dan bagaimana cara penanganannya di sekolah MTs Swasta Amaliyah Secanggang.
3. Dokumentasi, yaitu melakukan penelitian dan menghimpun data-data dokumentasi di lapangan penelitian berupa data statistik sekolah, maupun foto pada waktu pelaksanaan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan ataupun gambar. Dokumen berguna “karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian yang dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek data dan merupakan bahan utama dalam penelitian.”³⁹

³⁸*Ibid.*, hlm.135

³⁹Sugiyono. *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2009),hlm. 312

Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Aspek Yang Akan Diwawancara

| NO | Indicator | Sub indicator | Pertanyaan |
|----|---|--|---|
| 1 | Pelaksanaan analisis masalah siswa berdasarkan hasil pengolahan AUM Umum (AUM Umum-3) | 1. Jenis masalah yang dihadapi oleh siswa 2. Penggunaan hasil pengolahan AUM Umum (AUM Umum Format 3) | 1. Apa tujuan bapak dalam melaksanakan AUM Umum di sekolah? 2. Apa saja masalah yang banyak dihadapi oleh siswa berdasarkan hasil pengolahan AUM Umum? 3. Apa masalah yang paling sedikit dirasakan oleh siswa berdasarkan hasil pengolahan AUM Umum? 4. Apakah bapak mengadministrasikan AUM Umum kepada seluruh siswa di kelas asuh bapak?, jika tidak, apa kendalanya? 5. Kapan bapak mengadministrasikan AUM Umum kepada siswa, dan berapa kali? 6. Bagaimana cara bapak |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>dalam mengadministrasikan AUM Umum?</p> <p>7. Bagaimana bentuk pengolahan AUM Umum yang bapak lakukan?</p> <p>8. Apakah bapak menyampaikan hasil pengolahan AUM Umum kepada seluruh siswa asuh bapak?, jika tidak, apa kendalanya?</p> <p>9. Kapan bapak menyampaikan hasil pengolahan AUM kepada siswa?</p> <p>10. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan hasil pengolahan AUM Umum kepada siswa?</p> <p>11. Bagaimana cara bapak dalam menggunakan hasil pengolahan AUM Umum, dibiarkan saja atau mengadakan tindak lanjut</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>terhadap hasil yang diperoleh tersebut?</p> <p>12. Bagaimana cara bapak dalam menyikapi masalah masalah yang diungkapkan siswa dalam pengerjaan AUM Umum?</p> |
|--|--|--|--|

F. Analisis Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul, selanjutnya di analisis dalam rangka menemukan makna temuan. Analisis data kualitatif adalah ”upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang.”⁴⁰ Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan “analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari : 1)Reduksi data, 2)Penyajian data, dan 3)Penarikan Kesimpulan.”⁴¹

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan dan menelaah kembali data-data yang telah dikumpulkan baik melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi sehingga ditemukan data sesuai dengan kebutuhan untuk

⁴⁰Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 248

⁴¹Irwan Nasution, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Medan: Fakultas Tarbiyah, IAIN-SU, 2004), hlm.13

menemukan pertanyaan atau fokus penelitian. Reduksi data ini terus berlangsung mulai dari sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

2. Penyajian data adalah merupakan gambaran secara keseluruhan dari data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh yang dilakukan dengan cara merangkum dan menyusun kembali data yang diperoleh dengan menggunakan narasi, jaringan, grafik atau bagan agar mudah difahami .
3. Penarikan kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Cara mengambil kesimpulan ini diawali dengan mengkaji data umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang pada akhirnya akan ditarik kesimpulan untuk dijadikan sebagai hasil penelitian.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu “drajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”⁴²

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas sering dikenal sebagai validitas internal yang merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, *peer debriefing* (pembicaraan

⁴²Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media. 2007), hal. 165.

dengan teman), penggunaan bahan referensi dan *member check* (pengecekan kepada pemberi data).

2. Transferabilitas

Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar lingkup studi dengan cara melakukan uraian dari data ke teori atau dari kasus ke kasus lain.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian ini identik dengan reliabilitas (keterandalan). Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas dan keabsahan penelitian. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dengan prosesnya. Bila hasil penelitian merupakan proses maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability yang berarti hasil penelitian sama dengan data yang sebenarnya.

Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.”⁴³ Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan guru matematika dan siswa di MTs Amaliyah

⁴³Sugiyono. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 372

Secanggih. Sedangkan, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada nara sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah dan Profil MTs Swasta Amaliyah Secanggang

Sekolah yang kami jadikan sebagai sasaran observasi adalah Madrasah Tsawiyah Amaliyah Secanggang. Sekolah Madrasah yang beralamat di desa Secanggang, lebih tepatnya berada di Jalan Besar Secanggang, Desa Secanggang, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara.

Sekolah ini mulai beroperasi sejak tahun ajaran 2004, yang berarti sudah berumur lebih kurang 14 tahun dan telah menamatkan lebih dari 1000 alumni. Dan sekarang pada tahun pelajaran 2017/2018 terdapat 247 total siswa yang menimba ilmu di Madrasah tersebut yang terbagi atas tujuh ruang kelas yang tiap tingkatan dibagi atas dua rombongan belajar di tingkat kelas VII, dua rombongan belajar di kelas VIII, dan tiga rombongan belajar di kelas IX.

Di sekolah Madrasah ini pada tahun pelajaran 2017/2018 tahun ini memiliki enam belas orang tenaga pendidik termasuk Kepala Madrasah, Pembantu Kepala Madrasah (PKM), dan Bendahara Madrasah serta terdapat seorang tenaga kependidikan yang khusus dalam petugas administrasi madrasah dan seorang petugas kebersihan madrasah. Jadi, total dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) terdapat delapan belas orang.

Dari enam belas pendidik yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Amaliyah Secanggang ini, terdapat di dalamnya dua belas orang pendidik yang sudah lulus sertifikasi.

Madrasah ini dibangun di atas tanah seluas 2275 m² yang dibeli dari Ibu (Almh) Hj. Rakebi. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Kepemilikan Tanah

| No. | Status Kepemilikan | Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat | | |
|-----|--------------------|--|------------------|-------|
| | | Bersertifikat | Belum Sertifikat | Total |
| 1. | Hak Milik Sendiri | | 2275 | 2275 |
| 2. | Wakaf | | | |
| 3. | Hak Guna Bangunan | | | |
| 4. | Sewa/Kontrak | | | |
| 5. | Pinjam/Menumpang | | | |

Tabel 4.4 Penggunaan Tanah

| No | Penggunaan Tanah | Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²) | | | Status Kepemilikan ¹⁾ | Status Penggunaan ²⁾ |
|----|-------------------|--|------------------|-------|----------------------------------|---------------------------------|
| | | Bersertifikat | Belum Sertifikat | Total | | |
| 1. | Bangunan | | 528 | 528 | 1 | 1 |
| 2. | Lapangan Olahraga | | 416 | 416 | 1 | 1 |
| 3. | Halaman | | 900 | 900 | 1 | 1 |

¹⁾ Status Kepemilikan : 1: Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

²⁾ Status Penggunaan : 1: Hanya Digunakan Sendiri

2: Digunakan Bersama dengan Lembaga/Madrasah Lain

Awalnya Madrasah ini dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Amaliyah Secanggang Yang dipimpin oleh Bapak H. Nailul Amali Sejak Tahun 2004 2009. Setelah 2009 hingga sekarang, Yayasan yang menaungi MTs Amaliyah Secanggang digantikan dengan Yayasan Pendidikan Hajjah Siti Julia dengan Bapak H. Agoes Syah Melaz, S.Sos yang menjadi Ketua dan Bapak H. Syamsul Arifin, SH selaku pendiri yayasan tersebut.

Sejak bergantinya yayasan yang menaungi MTs Amaliyah Secanggang dari Yayasan Pendidikan Amaliyah kepada Yayasan Pendidikan Hajjah Siti Julia, maka pada tahun 2010 Yayasan Pendidikan Hajjah Siti Julia menambah sekolah naungannya dengan MAS Hajjah Siti Julia yang ruang kelasnya bersebelahan dengan MTs Amaliyah Secanggang dalam satu atap.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi :

- a) Unggul dalam prestasi
- b) Terampil dalam aktivitas
- c) Teladan dalam moral

Misi:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif
- c) Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk berkreasi
- d) Menghidupkan nuansa keagamaan dan penghayatan ajaran agama islam serta keteladanan akhlakul karimah

Tujuan :

- a) Turut serta mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa.
- b) Tamatan/lulusan MTs Amaliyah Secanggang diharapkan mampu membangun diri dan siap bersaing serta berkompetisi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ke tingkat lanjutan.

3. Manajemen Keuangan

Dalam hal pendanaan di MTs Amaliyah Secanggang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) setiap tahunnya yang berasal dari bantuan Pemerintah Provinsi yang dalam hal ini dinaungi oleh Kantor Wilayah (Kanwil) Departemen Agama Sumatera Utara. Dana Bantuan tersebut di salurkan kepada madrasah dalam bentuk transfer yang mengalir dalam kurun waktu setiap tiga bulan.

Dana bantuan tersebut dialokasikan sesuai dengan item yang terdapat dalam juknis BOS Madrasah yang telah diatur oleh Pemerintah Pusat dan harus dilaporkan penggunaannya dalam bentuk Lembar Pertanggung Jawaban yang diserahkan kepada Departemen Agama Kabupaten yang kemudian diteruskan ke Departemen Agama Provinsi.

Dana yang diterima madrasah dari Dana BOS antara lain digunakan untuk sebagai honor Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pembiayaan Sarana dan PraSarana Madrasah, Perawatan gedung Madrasah, pembayaran layanan dan jasa yang diterima madrasah seperti layanan listrik, pembelian bahan habis pakai untuk keperluan administrasi serta untuk pembiayaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ujian siswa di Madrasah tersebut.

4. Manajemen Kurikulum dan Pengajaran

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar di MTs Amaliyah Secanggang adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini berlaku pada semua kelas, dari mulai kelas VII hingga kelas IX.

Dalam proses belajar mengajar, sebagian besar guru memberikan catatan kepada siswa yang kemudian catatan tersebut akan dijelaskan oleh guru

yang bersangkutan, lalu para siswa akan diberikan soal sebagai penilaian bagi proses belajar pada pertemuan hari itu. Namun, hal itu tidak mutlak selalu dilakukan oleh semua guru pada setiap kesempatan. Terkadang guru akan menggunakan berbagai alat bantu dalam proses penjelasan terhadap siswa agar siswa lebih memberikan perhatiannya kepada guru yang bersangkutan, ada juga pada beberapa mata pelajaran seperti penjas, fiqih, TIK, Kesenian, dan lainnya dilakukan praktek untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan selain dari tugas tulisan dan lisan.

5. Manajemen Guru

Sebagaimana yang telah disebutkan di awal, di MTs Amaliyah terdapat delapan Belas Pendidik, mereka adalah:

Tabel 4.5 Manajemen Guru

| No | Nama Guru | Mata Pelajaran yang Diampu |
|-----|-----------------------|----------------------------|
| 1. | Syaiful Anwar, S.Ag | Fiqih |
| 2. | Drs. Sukarman | IPS |
| 3. | M. Aminsyah, SE | PKn |
| 4. | M. Imanuddin, S.Ag | Aqidah |
| 5. | Erwindra, S.Pd | Bimbingan Konseling |
| 6. | Hermiina, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 7. | Yusratul Aziz, S.Pd | IPA |
| 8. | Yanti, S.Pd | IPA |
| 9. | Irfah Mahyani, S.Pd.I | Bahasa Arab |
| 10. | Zuraida, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 11. | Fatimah Dewi, S.Pd | TIK |
| 12. | Usman Khairi, S.Pd | Pendidikan Jasmani |
| 13. | Ratnawati, A.Ma | SKI |
| 14. | Aida Hafiz, S.Pd.I | Alquran Hadits |
| 15. | Lilis Handayani, S.Pd | Matematika |
| 16. | Halimatusakdiah, S.Pd | Seni Budaya |

Sumber Data diambil dari Arsip MTs Swasta Amaliyah Secanggang TA. 2017/2018

Dalam hal penerimaan menjadi pendidik atau juga tenaga kependidikan di MTs Amaliyah Secanggang ini terdapat beberapa kriteria yang harus ada bagi pelamar tersebut. Hal-hal umum yang menjadi kriteria seseorang menjadi

pendidik seperti seseorang itu menguasai materi pelajaran yang diampunya, terampil dalam memberikan ilmu, dapat mengendalikan suasana kelas, dan memiliki citra yang baik dalam masyarakat, ada juga hal khusus yang menarik yang menjadi pertimbangan kepala Madrasah dalam menerima seseorang menjadi pendidik ataupun tenaga kependidikan di MTs Amaliyah Secanggang. Yaitu, seseorang yang ingin menjadi pendidik atau tenaga kependidikan di MTs tersebut harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Hal tersebut menjadi pertimbangan karena sekolah yang dipimpinnya adalah sekolah agama yang harusnya menjunjung nilai-nilai keagamaan. Seorang yang ingin menjadi pendidik di sekolah tersebut apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan baik maka setidaknya ia sedikit banyak akan membawa pengajaran yang baik di dalam kelas dan lingkungannya. Sehingga memiliki pengaruh bagi para peserta didik yang akan dididiknya nanti. Jadi, bila seseorang ingin melamar di sekolah tersebut menjadi seorang pendidik maka harus siap di tes dalam kemampuannya mengajar dan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

6. Manajemen Sarana dan Prasarana

Dalam pelajaran yang diberikan selain dari peran guru yang memberikan ilmu kepada pesera didik, ada hal-hal lain yang menjadi penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Salah satunya adalah sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses belajar dan mengajar dalam lingkungan sekolah.

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana

| No. | Jenis Sarpras | Jumlah Sarpras Menurut Kondisi | | Status Kepemilikan ¹⁾ |
|-----|--|--------------------------------|-------|----------------------------------|
| | | Baik | Rusak | |
| 1. | Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer) | | | |
| 2. | Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer) | | 2 | 1 |
| 3. | Printer | 1 | | 1 |
| 4. | Televisi | 1 | | 2 |
| 5. | Mesin Fotocopy | | | |
| 6. | Mesin Fax | | | |
| 7. | Mesin Scanner | | 1 | 1 |
| 8. | LCD Proyektor | 1 | | 1 |
| 9. | Layar (Screen) | 1 | | 1 |
| 10. | Meja Guru & Pegawai | 4 | 1 | 1 |
| 11. | Kursi Guru & Pegawai | 15 | 2 | 1 |
| 12. | Lemari Arsip | 4 | 1 | 1 |
| 13. | Kotak Obat (P3K) | | 1 | 1 |
| 14. | Brankas | | | |
| 15. | Pengeras Suara | 1 | 1 | 1 |
| 16. | Washtafel (Tempat Cuci Tangan) | | | |
| 17. | Kendaraan Operasional (Motor) | | | |
| 18. | Kendaraan Operasional (Mobil) | | | |
| 19. | Mobil Ambulance | | | |
| 20. | AC (Pendingin Ruang) | | | |

¹⁾ Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

Sarana belajar yang di adakan di MTs amaliyah secanggih antara lain adalah LKS dan buku ajar yang menjadi bahan dalam mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Serta disediakannya proyektor yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar agar belajar tidak terkesan monoton dan lebih memberi gaya dalam belajar serta sarana belajar lain yang umum terdapat dalam lembaga pendidikan.

Prasarana yang disediakan antara lain ruang kelas serta bangku bagi siswa dan guru, dan juga lapangan sekolah yang digunakan untuk olahraga yang walaupun dengan segala keterbatasan yang ada namun dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memenuhi tuntutan belajar dan mengajar. Di Madrasah ini juga terdapat laboratorium bahasa yang merupakan bantuan dari pemerintah pada tahun 2010. Serta terdapat mushalla yang digunakan siswa maupun guru untuk beribadah. Adanya mushalla ini diharapkan agar siswa tidak hanya belajar tentang ibadah di Madrasah tapi juga dapat langsung dipraktekkan dalam lingkungan sekolah terlebih lagi dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.7 Sarana Prasarana Pembelajaran

| No. | Jenis Sarpras | Jumlah Sarpras Menurut Kondisi | | Jumlah Ideal Sarpras | Status Kepemilikan ¹⁾ |
|-----|----------------------------------|--------------------------------|-------|----------------------|----------------------------------|
| | | Baik | Rusak | | |
| 1. | Kursi Siswa | 210 | 50 | 300 | 1 |
| 2. | Meja Siswa | 90 | 30 | 150 | 1 |
| 3. | Loker Siswa | | | | |
| 4. | Kursi Guru di Ruang Kelas | 8 | | 16 | 1 |
| 5. | Meja Guru di Ruang Kelas | 8 | | 16 | 1 |
| 6. | Papan Tulis | 8 | | 16 | 1 |
| 7. | Lemari di Ruang Kelas | 0 | | 8 | |
| 8. | Komputer/Laptop di Lab. Komputer | | | | |
| 9. | Alat Peraga PAI | | | | |
| 10. | Alat Peraga IPA (Sains) | | | | |
| 11. | Bola Sepak | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 12. | Bola Voli | 1 | 2 | 5 | 1 |
| 13. | Bola Basket | | | | |
| 14. | Meja Pingpong (Tenis Meja) | 1 | | 2 | 1 |

| No. | Jenis Sarpras | Jumlah Sarpras Menurut Kondisi | | Jumlah Ideal Sarpras | Status Kepemilikan ¹⁾ |
|-----|---------------------------|--------------------------------|-------|----------------------|----------------------------------|
| | | Baik | Rusak | | |
| 15. | Lapangan Sepakbola/Futsal | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 16. | Lapangan Bulutangkis | | | | |
| 17. | Lapangan Basket | | | | |
| 18. | Lapangan Bola Voli | | 1 | | 1 |

¹⁾ Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

7. Manajemen Organisasi di Sekolah dan Ekstrakurikuler

Organisasi yang terdapat di MTs Amaliyah hanya ada Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Yang mana dalam susunan kepengurusannya menggabungkan antara MTs Amaliyah Secanggang dan juga MAS Hajjah Siti Julia. Hal ini terjadi karena mengingat dua sekolah ini yang terletak dalam satu atap dan satu naungan yayasan. Serta setiap ada acara dan event yang diselenggarakan oleh salah satu madrasah maka madrasah yang lain akan ikut membantu atau bisa juga dikatakan bahwa dalam menyambut hari besar, acara tersebut dilaksanakan bersama antara jenjang MTs Amaliyah Secanggang dengan MAS Hajjah Siti Julia.

Ekstrakurikuler yang terdapat di MTs Amaliyah Secanggang antara lain Pramuka, Tilawatil Qur'an, tarian tradisional, Seni Pencak Silat, dan les bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, dan pembelajaran pengobatan alternatif.

Dengan adanya ekstrakurikuler yang diselenggarakan di madrasah diharapkan para siswa dapat menyalurkan dan mendalami minat serta bakat yang dimiliki oleh mereka. Sehingga tak hanya sebatas pelajaran yang terdapat

pada masa jam belajar saja yang diterima siswa, tapi juga pelajaran lain yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki para siswa.

Tabel 4.8 Daftar Ekstrakurikuler MTs Amaliyah Secanggang

| No. | Jenis Ekstrakurikuler | Apakah Diselenggarakan? ¹⁾ | Jumlah Siswa Yang Mengikuti | Prestasi Yang Pernah Diraih ²⁾ |
|-----|---|---------------------------------------|-----------------------------|---|
| 1. | Pramuka | 1 | 80 | 0 |
| 2. | Palang Merah Remaja (PMR) | | | |
| 3. | Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa | | | |
| 4. | Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) | | | |
| 5. | Karya Ilmiah Remaja (KIR) | | | |
| 6. | Marching Band | | | |
| 7. | Robotik | | | |
| 8. | Matematika | | | |
| 9. | Sepakbola/Futsal | 1 | 30 | |
| 10. | Bola Basket | | | |
| 11. | Bulutangkis | | | |
| 12. | Olahraga Bela Diri (Karate, Silat, dll) | | | |
| 13. | Catur | | | |
| 14. | Renang | | | |
| 15. | Grup Band | | | |
| 16. | Seni Suara/Vocal Grup | | | |
| 17. | Seni Musik/Alat Musik | 1 | 20 | 0 |
| 18. | Seni Tari Tradisional/Daerah | | | |
| 19. | Seni Tari Modern | | | |
| 20. | Seni Drama/Teater | | | |
| 21. | Pecinta Alam | | | |
| 22. | Jurnalistik | | | |
| 23. | Marawis/Nasyid | | | |
| 24. | Kaligrafi | | | |
| 25. | Lainnya | | | |

¹⁾ Apakah Diselenggarakan ? ²⁾ Prestasi Yang Pernah Diraih

1 : Ya

0 : Tidak

0 : Belum Ada

1 : Tingkat Kecamatan

2 : Tingkat Kab./Kota

3 : Tingkat Provinsi

4 : Tingkat Nasional

5 : Tingkat Internasional

8. Manajemen kesiswaan

Terdapat 247 siswa keseluruhan yang menjadi peserta didik di MTs Amaliyah Secanggang pada tahun ajaran 2017/2018. Pada tingkatan kelas VII terdapat 74 siswa, kelas VIII 76 siswa, dan kelas IX 97 siswa. Pada tiap tingkatan dibagi atas tiga rombongan belajar, sehingga total rombongan belajar di MTs Amaliyah Secanggang terdapat 7 rombongan belajar.

Setiap siswa yang masuk setiap tahunnya biasanya berimbang antara yang lulus dan siswa yang baru mendaftar. Dalam menerima siswa, tidak ada seleksi yang dilakukan. Sehingga selagi ruang kelas memadai dan mencukupi bagi siswa yang mendaftar, maka sis

wa tersebut akan diterima belajar di sekolah tersebut.

9. Manajemen kontrol dan pengawasan sekolah

Dalam setiap organisasi pasti terdapat kontrol dan pengawasan yang dilakukan. Kontrol dan pengawasan tersebut bisa berbentuk aturan yang harus dipatuhi bagi setiap individu yang terdapat di dalamnya dan juga ada sanksi bagi yang melanggar dan tidak mau mematuhi peraturan tersebut.

Begitu juga dengan sekolah, dan pada sekolah yang kami datangi terdapat berbagai peraturan yang sudah umum ada di hampir semua sekolah.

Peraturan tersebut dibuat dan ada agar setiap individu di dalamnya mematumhinya. Bagi peserta didik, peraturan ada untuk menimbulkan sikap disiplin dan hormat terhadap guru serta dapat menjadi pengajaran yang akan dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi para pendidik, peraturan ada selain sebagai bentuk kedisiplinan juga agar menjadi contoh bagi para peserta didik yang akan diajarnya. Karena

guru adalah contoh kedua bagi siswa setelah orang tuanya di rumah. Bagi guru, apabila ingin menerapkan kedisiplinan terhadap siswanya maka terlebih dahulu ia harus disiplin dan memberikan contoh bagaimana disiplin itu kepada para peserta didiknya.

Dalam pelaksanaan suatu peraturan tidak lepas dari adanya orang-orang yang melanggar dan tak mau ikut aturan. Bagi siswa yang melanggar peraturan, apabila pelanggaran yang ringan akan diberikan nasihat secara pribadi yang dilakukan guru BP kepada murid yang melanggar.

Apabila pelanggaran aturan yang dilakukan siswa cukup berat dan dapat membawa dampak buruk bagi temannya sesama siswa serta lingkungan sekolah, maka diberikan surat peringatan yang ditujukan kepada orangtua ataupun wali siswa tersebut oleh guru BP yang bertujuan untuk memberitahukan bagaimana tingkah laku anaknya tersebut. Namun, terkadang dalam konteks yang mengkhawatirkan, guru BP akan melayangkan surat panggilan orang tua/wali siswa untuk datang ke sekolah yang disetujui oleh kepala Madrasah untuk membicarakan kelangsungan belajar siswa yang bersangkutan apakah akan dikenakan sanksi pemberhentian sekolah atau hal yang lainnya.

Pihak sekolah tidak akan melakukan pemberian sanksi kepada siswa yang bersifat hukuman fisik. Hal ini dilakukan agar menjaga nama baik sekolah karena adanya undang-undang Hak Azasi Manusia yang mana dalam undang-undang tersebut seorang siswa tidak dibenarkan mendapat hukuman atau apapun itu yang bersifat fisik dan akan memberikan bekas. Namun, semakin maju perkembangan zaman hal ini seakan-akan menjadi pelindung

bagi para siswa untuk berbuat sesuka hati. Sehingga rasa hormat kepada orang yang lebih tua perlahan luntur karena menurunnya moral bangsa.

Bagi guru yang melanggar aturan yang telah ditetapkan di sekolah, maka kepala madrasah akan memberikan surat peringatan dengan maksimal tiga kali pemberian surat peringatan. Yang apabila surat peringatan tersebut tidak diindahkan maka akan dilakukan pemberhentian mengajar dari sekolah tersebut oleh Kepala Madrasah

Dalam menetapkan suatu aturan ataupun anggaran baru baik itu yang berhubungan dengan siswa ataupun guru, diadakan rapat untuk memusyawarahkan peraturan yang akan dibentuk. Apabila peraturan tersebut berhubungan dengan dewan guru maka rapat dilakukan melibatkan dewan guru. Apabila peraturan itu berhubungan dengan siswa, maka rapat dilakukan dengan mempertemukan para dewan guru dengan wali murid yang didampingi oleh komite sekolah. Hal ini dilakukan agar terdapat kejelasan antara peraturan yang dibuat dengan sasaran peraturan sehingga peraturan yang dibuat dapat disepakati bersama dan tidak terkesan berat sebelah.

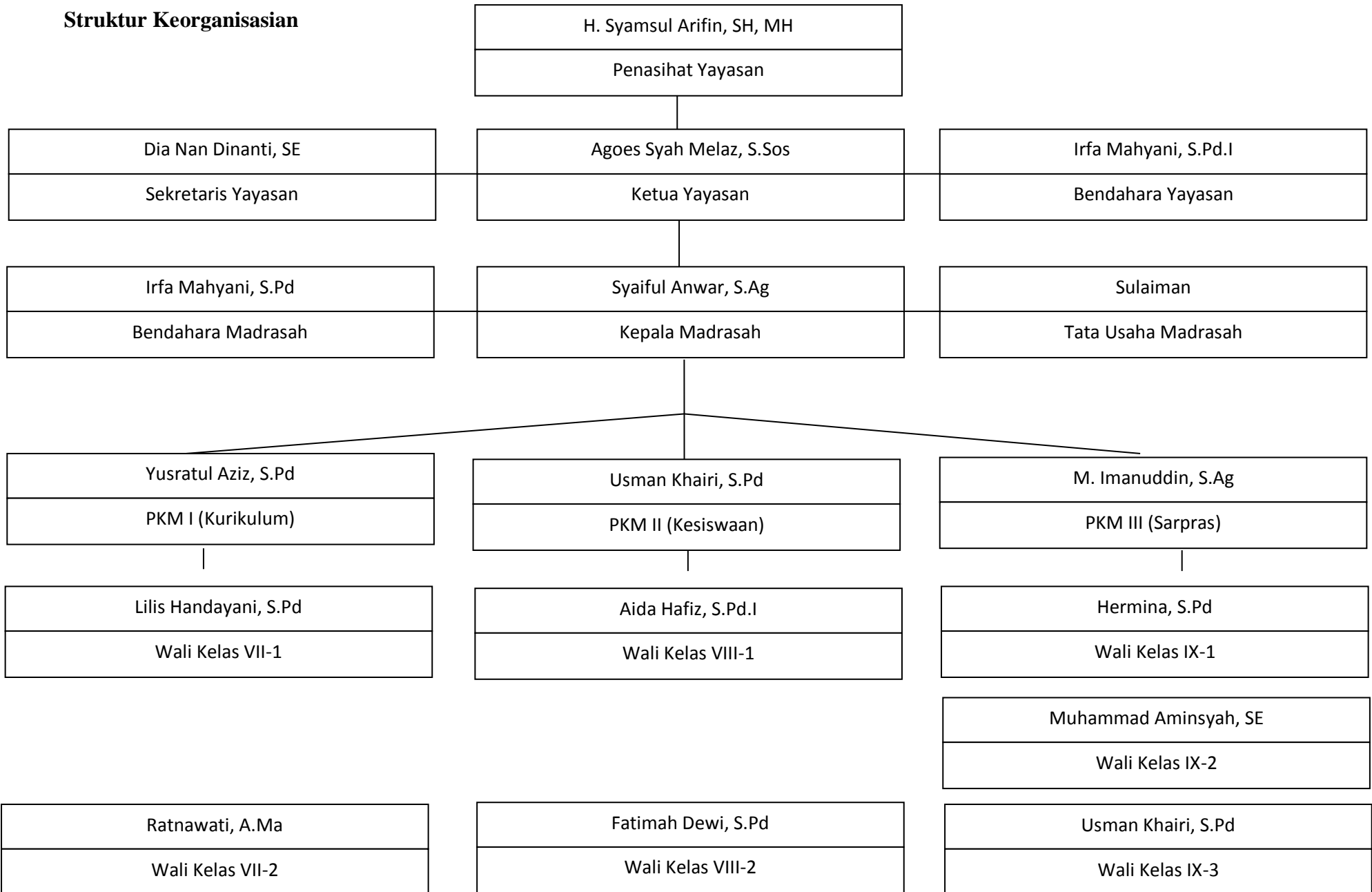
10. Prestasi

Sejak berdirinya MTs Amaliyah Secanggang dari tahun 2004 hingga sekarang telah banyak prestasi yang didapat oleh siswa MTs Amaliyah Secanggang. Hal itu terlihat dari banyaknya tofi yang sudah dikumpulkan oleh pihak madrasah.

Kebanyakan dari prestasi tersebut masih dalam tingkat kabupaten. Antara lain dalam bidang seni tari, pidato, olahraga, seni lukis, seni tilawah, pencak silat, dan pramuka. Namun, ada beberapa prestasi lain yang didapat

pada tingkat provinsi bahkan nasional. Prestasi di tingkat provinsi antara lain olahraga renang, pencak silat, dan MTQ. Untuk tingkat provinsi, sejauh ini hanya untuk bidang penyuluhan remaja yang pernah diraih Madrasah ini.

Struktur Keorganisasian



B. Temuan Khusus

Penelitian deskriptif yang berkenaan dengan hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi atau pengamatan secara langsung dan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ketika melakukan wawancara yang dilakukan terhadap sumber data berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk mengetahui masalah yang dialami siswa tidak semua siswa dapat mengungkapkan masalahnya kepada guru pembimbing, kebanyakan siswa merasa malu dan tidak mau mengungkapkannya karena setiap permasalahan yang mereka alami adalah aib bagi mereka dan tidak ingin orang lain tahu akan masalah mereka. Ketidakterbukaan siswa untuk mengungkapkan masalahnya membuat pembimbing tidak dapat memahami diri siswa beserta masalah-masalah yang dialami siswa.

1. Permasalahan yang dialami oleh siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah yaitu bapak Syaiful Anwar yang menjadi informan dalam penelitian mengenai masalah yang dialami siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang, bahwa:

Setau saya masalah itu adalah sesuatu keresahan yang timbul akibat ketidakcocokan antara apa yang terjadi dengan keinginan atau harapan kita. Masalah bisa saja datang baik dari diri sendiri maupun dari luar/disebabkan orang lain. Kalau kita merasa hal itu meresahkan dihati berarti kita mengalami masalah.⁴⁴

Berdasarkan paparan dari hasil wawancara dengan kepala MTs Swasta Amaliyah Secanggang yaitu bapak Syaiful Anwar di atas dapat diketahui bahwa masalah dapat dikatakan suatu yang menghambat kenyamanan dan

⁴⁴ Wawancara dengan kepala MTs Swasta Amaliyah Secanggang, 5 april 2018 pukul 10.00. dikantor kepala MTs.

ketenangan hati. Keresahan yang menjadikan terganggunya pikiran dan aktifitas keseharian manusia sehingga terjadinya kesienjangan dan kekacauan didiri manusia. Tentu masalah datang dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Hasil wawancara lain juga menyatakan hal yang sama mengenai tentang masalah. Pernyataan yang dipaparkan oleh informan yakni Bapak Amin yang berusia 30 tahun selaku Bidang kurikulum juga pernah menjabat sebagai pembimbing di madrasah MTs Swasta Amaliyah Secanggang saat wawancara, beliau memaparkan bahwa:

Kalau menurut saya Masalah itu dapat saja terjadi didiri setiap individu. Masalah bias saja dirasakan setiap orang . kalau kita berbicara tentang masalah siswa, tentu banyak kasus yang telah kita tangani terkait ulah yang dibuat oleh siswa. Kasus yang sangat sering ditangani seperti cabut atau bolos sekolah, merokok tidak shalat, mencuri, dan lain sebagainya. Dengan status mereka sebagai siswa yang bersekolah di MTs ini, mereka banyak mengalami masalah dengan berbagai macam penyebab. Tetapi itulah tugas kita sebagai pembimbing adalah untuk membantu dan meluruskan masalah-masalah siswa agar tidak terulang lagi.⁴⁵

Dari hasil wawancara kepada informan yaitu Bidang kurikulum bapak Amin, beliau memahami bahwa setiap individu tentu merasakan masalah, tergambar bahwa banyaknya masalah yang ssering muncul seperti bolos atau cabut dari sekolah, mencuri, tidak shalat, merokok dan tentu masih banyak lagi masalah perilaku yang menyimpang yang ditangani oleh guru mate pelajaran maupun pembimbing.

Manusia yang dengan berbagai kebutuhan adalah sumber lahirnya problema atau masalah, yang disebabkan terutama oleh kenyataan bahwa tidak semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi. Perbedaan kemampuan manusia

⁴⁵Wawancara dengan Bapak Amin, Bid. Kurikulum MTs Swasta UQS.7 Mei 2018 pukul 10.15 WIB, di kantor PKS, Wakil Kepala MTs dan Staf MTs.

menyebabkan adanya kemudahan atau kesulitan bahkan kegagalan dalam memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga dimensi kebutuhan yang beraneka ragam itu kerap kali dapat terpenuhi dengan bobot kemudahan dan kesukaran atau kegagalan.⁴⁶

Karena manusia adalah sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk Allah/Makhluk religious, yang juga akan menjalin hubungan dengan Allah, baik melalui muamalah Allah maupun dengan ubudiyah, maka masalah-masalah yang akan dihadapi manusia dalam kehidupannya akan meliputi masalah fisik, psikis, keluarga, penyesuaian diri dengan lingkungan/masyarakat, dan masalah religious yang berkenaan dengan hubungan dengan Allah dalam muamalah dan ubudiyah, yang selain berdimensi keduniaan juga berdimensi keakhiratan. Selain itu, berupa masalah lain yang timbul dari internal manusia ataupun eksternal.

Tidak jauh berbeda dengan paparan Bapak Amin. Sumber informan yang peneliti wawancara selanjutnya adalah guru pembimbing yakni bapak Erwin. Beliau menjelaskan terkait tentang masalah-masalah yang telah ditangani beliau mengungkapkan bahwa:

Sebenarnya pada dasarnya siswa tidak menginginkan adanya masalah dan tidak pula ingin hidup dengan menjadikan masalah sebagai jalan hidup mereka. Kalau kita mengkaji kenapa siswa membuat masalah? Mungkin mereka berkata karena keadaan. Keadaan mereka yang tidak sepenuhnya ingin berada di MTs Swasta Amaliyah Secanggih karena dipaksa orang tua, ikut-ikutan teman, karena dekat dari rumah, karena perekonomian, bahkan karena tekanan-tekanan yang mereka rasakan. Masalah yang sering timbul seperti mencuri, tidak mau sholat berjamaah di masjid, merokok bagi putra, berpacaran, cabut, dan bolos sekolah, mengganggu teman-temannya saat belajar. Itu gambaran perilaku mereka yang menyimpang. Selama ini masalah mereka tercatat dalam buku

⁴⁶Syaiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2011), hlm. 165

catatan yang disebut dengan buku catatan dosa. Dalam buku catatan dosa inilah terkumpul semua kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan siswa. Selain itu hambatan-hambatan mereka dalam belajar juga suatu masalah seperti tidak mengerti pelajaran meski telah dipelajari berulang-ulang kali, kurangnya daya tangkap, lemah dalam menghafal, tidur dikelas hingga penyakit yang diderita sehingga menyebabkan terganggunya siswa dalam belajar. Akibatnya, nilai mereka yang tidak memadai sehingga memungkinkan mereka tidak lulus di ujian akhir nantinya. Masalah tentu dapat diselesaikana dengan jalan kita menyadari masalah itu dan kita mau untuk berusaha dan merubah dengan jalan menyelesaikannya.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erwin diatas dapat diketahui bahwa permasalahan siswa tidak hanya pada prilaku menyimpang tetapi juga ada masalah atau hambatan-hambatan dalam belajar. Beliau juga menjelaskan bahwa mereka sulit dalam belajar bukan saja karena malas dalam belajar tetapi ada faktor-faktor lain seperti penyakit bawaan yang mereka derita. Ada seorang siswa yang sulit untuk memahami pelajaran karena mengidap penyakit tetapi tidak membuat siswa tersebut malas dan justru siswa itu rajin untuk datang kesekolah lebih dulu dan terus mengikuti pelajaran.

Namun, apabila siswa melakukan pelanggaran seperti mencuri, merokok, bolos sekolah ataupun prilaku menyimpang lainnya yang tidak sesuai dengan peraturan MTs Swasta Amaliyah, pembimbing akan memberikan ganjaran yang telah disepakati seperti membersihkan WC, dibotak, sebagai pertanda siswa melakukan pelanggaran tata tertib sampai diberi surat panggilan orang tua dan hukuman yang berat dikeluarkan dari MTs karena melakukan pelanggaran yang sangat berat.

⁴⁷ Wawancara dengan pembimbing Bapak Erwin , 10 Mei 2018 pukul 10.30 WIB di Ruang BK.

2. Pelaksanaan Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mewawancarai ibu Nina sebagai guru pembimbing kelas VII MTs Swasta Amaliyah Secanggang, wawancara yang diberikan mengenai pelaksanaan instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang, beliau mengatakan bahwa:

Sebelumnya memang belum pernah ada yang memberikan instrumentasi yang kamu sarankan kepada kami untuk mengungkapkan masalah. Menurut saya pelaksanaan instrument yang kamu lakukan sebagai penelitian kamu sangat bagus dan tepat apabila diberikan kepada siswa. Dengan adanya pengukuran yang sudah teruji tentu akan menghasilkan data yang akurat. Selama ini siswa tidak ada yang mau bersedia datang untuk menceritakan masalahnya, kalau sudah berurusan dengan pembimbing pasti karena ada masalah berat saja. Instrument Alat Ungkap Masalah yang kamu teliti memiliki item-item masalah yang pada umumnya dialami siswa, ini akan membantu siswa mengetahui masalah apa sebenarnya yang mereka rasakan. Saya sangat mendukung penelitian ini karena akan menjadi bahan kajian kita bersama agar kita bisa memahami siswa beserta masalahnya dengan tepat, dan member pelayanan yang cocok buat siswa yang bermasalah agar masalahnya segera terentaskan dengan baik.⁴⁸

Berdasarkan hasil paparan ibu Nina selaku guru pembimbing di MTs Swasta Amaliyah Secanggang diatas, beliau menyambut positif terhadap pelaksanaan Instrumentasi AUM Umum yang dilakukan peneliti. Tentu tidak mudah menarik siswa untuk rela dan bersedia mengungkapkan masalah yang mereka rasa karena kehidupan pribadi masih dianggap aib untuk diceritakan kepada siapapun. Dengan instrument yang diberikan akan menjadi kemudahan bagi siswa untuk lebih terbuka dan memudahkan guru pembimbing nantinya dalam menangani masalah-masalah siswa. Tidak hanya masalah yang akan

⁴⁸ Wawancara dengan guru Pembimbing MTs Swasta Amaliyah Secanggang Ibu Nina. 20 Mei 2018 11.30 di Kantor Guru.

terungkap tetapi membantu tumbuh kembang yang optimal agar siswa bisa menghadapi masa depan lebih baik dan sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amin selaku bidang kurikulum juga memberi komentar tentang pelaksanaan instrument yang dilakukan peneliti. Beliau sangat antusias dengan memberikan kesempatan seberapa banyak waktupun untuk pemberian instrument yang dilakukan peneliti. Beliau mengatakan bahwa :

Instrumen yang dilakukan ini saya rasa sangat tepat, dari masalah-masalah yang ditemukan akan menjadi bahan perbaikan dan masukan-masukan bagi sekolah, guru, dan pembimbing. Kita berharap akan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Sebelumnya telah ada yang melakukan penelitian terkait tentang bimbingan dan konseling namun belum pernah dengan memberikan instrument seperti yang peneliti lakukan, mengenai instrumentasi AUM Umum ini, Selama ini masalah hanya diungkapkan dengan buku catatan dosa, apabila siswa bermasalah dan melakukan pelanggaran akan dicatat dalam buku tersebut dan ditindak lanjuti dengan memberikan ganjaran atau hukuman agar siswa jera dan tidak melakukan pelanggaran lagi. Semua masalah terungkap karena telah terjadi pelanggaran tata tertib tanpa tahu sebelumnya apa penyebab dan tidak tahu kalau masalah itu karena konflik batin yang tersimpan di hati siwa. “ saya berharap akan lebih baik lagi bimbingan yang diberikan kepada siswa-siswa di MTs ini, dan saya sarankan kepada peneliti agar segera menyelesaikan SInya agar segera bergabung bersama kami untuk mendidik dan membimbing siswa dan siswi MTs Swasta Amaliyah Secanggang ini agar lebih baik lagi.⁴⁹

Dari hasil wawancara dengan bapak Amin dapat diketahui bahwa belum pernah ada yang melakukan pengungkapan masalah dengan menggunakan instrument. Permasalahan siswa selama ini hanya dicatat sebagai goresan hitam dalam buku catatan dosa untuk selanjutnya diberi hukuman yang telah disepakati MTs Swasta Amaliyah Secanggang kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Dengan mengintrogasi siswa kenapa berperilaku salah

⁴⁹ Wawancara dengan Bpk Riski Bid. Kurikulum MTs Swasta Amaliyah Secanggang. 25 Mei 2018 pukul 10.15 WIB, Di kantor PKS Wail Kepala MTs dan Staf MTs.

dan kemudian ditindak lanjuti dengan pemberian ganjaran atau hukuman. Hal ini adalah pola bimbingan lama karena tidak adanya guru pembimbing yang berlatar belakang BK. Dengan adanya instrument yang tepat dalam bimbingan dan konseling maka permasalahan akan terungkap dan akan ada penanganan lebih dini sebelum masalah itu benar-benar menjadi masalah yang lebih berat lagi.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan siswa yaitu Wahyu siswa Kelas VIII A mengenai pelaksanaan Instrumentasi AUM Umum di kelas mereka, Wahyu Mengemukakan bahwa:

Menurut saya bu penelitian ibu mengenai AUM Uum ini Bagus sekali bu sebelumnya belum pernah ada yang melakukan ini. Saya ingin masalah-masalah yang saya rasakan bisa dibantu oleh orang yang mengerti dengan masalah-masalah kami. Saya berharap bisa menjadi lebih baik lagi kehidupan saya dari sekarang. “ saya merasa sangat lega karena telah menuliskan masalah-masalah saya, saya juga tahu tentang masalah-masalah saya. Dengan begitu mengurangi beban saya karna memang saya orangnya tertutup bu pelaksanaan dan pengisian AUM ini tidak terganggu dalam belajar lagi dan tidak ada beban fikiran lagi. Setelah menuliskan masalah jadi memiliki harapan untuk menjadi lebih baik lagi dan bisa menjadi motivasi diri dan untuk lebih semangat kedepannya.⁵⁰

Berdasarkan paparan wawancara siswa yang saya lakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan Instrument AUM Umum diterima dengan baik oleh siswa. Siswa sangat antusias dalam mengerjakan instrument yang diberikan. Hal ini dikarenakan belum pernahnya dilakukan instrumentasi AUM Umum oleh siapapun. Dengan pengadministrasian instrument yang dilakukan peneliti membuat siswa terbuka akan masalah yang mereka rasakan.

⁵⁰Wawancara dengan siswa Kelas VIII A. 27 Mei 2018 pukul 12.00 WIB di ruang kelas VIII A.

Instrument ini memahami posisi siswa yang sulit untuk berterus terang, lebih bersedia untuk mengungkapkan masalahnya kepada siapapun karena memandang masalah pribadi tidak selayaknya diceritakan. Itulah yang tertanam dalam difikiran mereka. Dengan pemberian instrument ini memahami akan kebutuhan dan kondisi siswa khususnya.

3. Manfaat Instrumentasi AUM Umum dalam memahami permasalahan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah Secanggang

Problema dan dinamika hidup yang merupakan pertalian pertalian yang tak terpisahkan akan melahirkan permasalahan-permasalahan hidup, memiliki kepribadian, dan dipandang sebagai suatu yang bermakna. Hakikat masalah adalah sejauh masalah itu dipandang sebagai masalah, dan masalah akan banyak bergantung pada dinamika hidup manusia. Manusia memiliki kecendrungan untuk menyelesaikan masalah kehidupan yang dihadapinya.

Secara esensial manusia memiliki kemampuan yang terbatas. Ia tidak akan mampu menyelesaikan segala permasalahan kehidupan yang dihadapinya secara mandiri. Manusia tentu memiliki kelebihan, kekurangan, keterbatasan. Dengan demikian jelas pula bahwa manusia memiliki kelebihan, kemampuan, dan kekurangan serta kelemahan sekaligus. Pada satu sisi ia akan mampu, tetapi pada sisi lain ia akan membutuhkan bantuan dari pihak lain. Dalam hal ini siswa memiliki masalah memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya namun juga membutuhkan bantuan dari orang lain seperti guru pembimbing.

Keterbatasan-keterbatasan manusia secara gambalang dinyatakan Al-Qur'an, Allah Swt. Berfirman dalam surah Yunus ayat 22:

هُوَ الَّذِي يُسَيِّرُكُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ حَتَّىٰ إِذَا كُنْتُمْ فِي الْفُلِّ وَجَرْتُمْ بِهِم بِرِيحٍ طَيِّبَةٍ وَفَرِحُوا بِهَا جَاءَتْهَا رِيحٌ عَاصِفٌ وَجَاءَهُمُ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ أُحِيطَ بِهِمْ دَعَوُا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَئِنِ أَنْجَيْتَنَا مِنْ هَذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴿٢٢﴾

Artinya :

Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (berlayar) di lautan. sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera, dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di dalamnya dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya, datanglah angin badai, dan (apabila) gelombang dari segenap penjuru menimpanya, dan mereka yakin bahwa mereka telah terkepung (bahaya), Maka mereka berdoa kepada Allah dengan mengikhhlaskan ketaatan kepada-Nya semata-mata. (mereka berkata): "Sesungguhnya jika Engkau menyelamatkan Kami dari bahaya ini, pastilah Kami akan Termasuk orang-orang yang bersyukur".⁵¹

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan Allah memberi kesusahan dan cobaan. Kesusahan dan cobaan tergambar dalam masalah didiri manusia. Untuk itu manusia berdoa dan berusaha untuk keluar dari masalahnya, baik dengan kemampuan dirinya atau melalui bantuan orang lain. Maka dari itu, bersyukurlah kepada Allah SWT. Yang tidak akan menyia-nyiakan hambanya dalam belenggu permasalahan dan kesulitan hidup.⁵²

Dapat dipahami bahwa banyak hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan jalan penyelesaian masalah. Namun, dalam hal ini Instrument

⁵¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Perumahan Bumi Adipura : CV Penerbit JUMANUL 'ALI-ART, 2004), hlm. 211

⁵² Zainal Arifin Zakaria, *Tafsir Inspirasi* (Medan: Ikrar Mandiri Abadi, 2014), hlm. 225

pengungkapan masalah yang berupa AUM Umum merupakan salah satu cara dan jalan untuk memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki masalah. Dengan diketahuinya tingkat masalah dan bidang-bidang masalah siswa akan mempermudah guru pembimbing memberikan bantuan berupa pelayanan-pelayanan bimbingan dan konseling.

Dengan hasil Instrumentasi AUM Umum secara potensial dapat digunakan dan mendukung penyelenggaraan jenis-jenis layanan serta kegiatan pendukung dalam pemberian bimbingan kepada siswa. Dengan terungkapnya masalah-masalah yang dialami siswa sebagai bahan acuan dalam memahami keadaan siswa dan bagaimana tindak lanjut yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa.

Manfaatnya lagi dapat dirasakan oleh siswa yang akan merasakan kebebasan dari beban pikiran dan keresahan dari masalahnya, menambah rasa percaya dirinya, membantu belajarnya, memandirikannya, dan siap dalam dunia kerja nantinya. Seperti yang dikemukakan oleh seorang siswa saat wawancara dilakukan. Siswa kelas VIII-2 MTs Swasta Amaliyah Secanggang yang bernama mutiara mengungkapkan:

Jujur buk saya merasa sangat lega karena telah menuliskan masalah-masalah saya, saya juga tahu tentang masalah-masalah saya. Dengan begitu sangat mengurangi beban saya sehingga tidak terganggu dalam belajar lagi dan tidak ada beban pikiran lagi. Setelah menuliskan masalah saya jadi memiliki harapan untuk menjadi lebih baik lagi dan bisa menjadi motivasi diri untuk lebih baik dari yang sebelumnya.⁵³

Tidak ada setiap manusia yang tidak diberi ujian dan cobaan. Ujian dan cobaan yang berupa masalah-masalah datangnya dari Allah SWT. Dengan masalah yang dihadapkan kepada kita adalah caranya untuk menguji keimanan

⁵³ Wawancara dengan siswa Kelas VIII-2. 27 Mei 2018 pukul 11.00 di ruang kelas VIII-2

hambanya, dengan dihadapkannya masalah akan menjadikan kita kuat dan sabar, bagi kita yang mengerti akan menambah ketebalan iman kita. Tidak ada masalah yang tidak ada jalan keluarnya, semua masalah yang datang pada diri seseorang (siswa) memiliki kadar penyelesaian sesuai dengan kesanggupan dirinya. Bagaimana dirinya dapat menemukan jalan keluar dari masalahnya baik dengan bantuan orang lain atau dengan kemampuan dirinya sendiri.

Seperti dijelaskan dalam QS.Al-Baqarah ayat 286 di bawah ini:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِيصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا
وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya :

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."⁵⁴

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah tidak membebani seorang melainkan dengan kesanggupannya. Tidak ada masalah yang tidak ada penyelesaiannya bagi orang yang mau berusaha. Berdo'alah kepada Allah bagi orang-orang yang mengalami kesusahan (siswa) dan berusaha untuk menyelesaikan masalah itu dengan diri kita sendiri atau dengan bantuan orang lain. Hal ini dapat dikaitkan dengan sebuah hadis. Rasulullah SAW bersabda:

⁵⁴ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tiga Bahasa*, (Surabaya : Al-Huda, 2004), hlm. 283

حَدَّثَنَا عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكَتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوهُمَا تَمَسَّكْتُمَا بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ (رواه مالك)

Artinya :

(Hadist yang diriwayatkan) dari Malik, disampaikan kepadanya bahwa rasullah SAW bersabda, “ aku tinggalkan kepada kalian dua hal, yang mana kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu kitab Allah dan Sunnah nabinya, ”⁵⁵

Dari hadis ini dapat dipahami bahwa segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim mestilah harus berdasarkan Al-Quran dan Sunnah. Mereka akan terhindar dari kesesatan jika beranjak dari kedua sumber hukum ini. Demikian juga dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Ketika seorang pembimbing memberikan layanan kepada siswanya, pembimbing harus bisa mencari solusi yang tepat. Maka agar solusi yang mereka berikan itu tepat dan benar, haruslah berdasarkan nilai-nilai yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Dan masalah yang sulit dihadapi siswa akan dapat terselesaikan dengan mengembalikan segala persoalan kepada Al-Qur'an dan Sunnah untuk mendapatkan solusinya.

Tidak hanya pada siswa yang merasakan manfaatnya, kepala sekolah, pembimbing, wali kelas, guru bidang studi, PKM, serta staf madrasah akan menjadi masukan dan perbaikan lebih baik lagi dalam memahami dan menangani siswa setelah terungkapnya masalah siswa. Adanya bahan sebagai penyuksesan kegiatan belajar mengajar yang lancar. Tidak ada kesia-siaan bagi kita yang membantu menyelesaikan masalah orang lain. Seperti halnya pembimbing yang membantu menyelesaikan masalah siswanya agar terbebas

⁵⁵Abu Dawud Sulayman ibn al-Asy'ats al-Sijistani al-Azadi, Sunan Abi Dawud, (Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi, [t.th.], Juz 3, hlm.330, hadits 3594.

dari masalah tersebut. Bagi siswa hendaknya tetap bersabar bahwa segala masalah akan ada penyelesaiannya, berusaha dan berdoa kepada sang pencipta. Dengan Instrument AUM Umum ini akan membantu pengungkapan masalah siswa dan membantu menemukan jalan-jalan untuk penyelesaian masalahnya.

4. Hambatan dalam pelaksanaan Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang

Adapun yang menjadi hambatan peneliti dalam pengadministrasian Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang adalah sebagai berikut :

1. Tidak seringnya dilakukan guru Pembimbing menyebarkan Instrument AUM Umum sehingga membuat mereka gambang seperti melakukan tes ujian.
2. Kurangnya pemahaman siswa akan masalah yang benar-benar mengganjal dalam diri siswa.
3. Pola fikir siswa yang masih menganggap bahwa masalah yang mereka rasakan tidak perlu diberi tahu kepada siapapun karena privasi mereka terhadap diri siswa.
4. Kurangnya rasa asas kesukarelaan yang dimiliki oleh siswa
5. Belum adanya tenaga pendidik di MTs Swasta Amaliyah Secanggang yang berlatar belakang pendidikan bimbingan dan konseling sehingga kurangnya tenaga pendukung dalam pelaksanaan instrumentasi AUM Umum.⁵⁶

⁵⁶Pengamatan peneliti , Tanggal 28 Mei 2018

C. Pembahasan Hasil Temuan

Adapun hasil temuan peneliti setelah seluruh data terkumpul selanjutnya dilakukan proses analisis komparatif antar informan penelitian dan dengan menggunakan catatan lapangan, dokumentasi, serta angket yang berupa Instrument AUM Umum akhirnya peneliti menyajikan kesimpulan tentang memahami permasalahan siswa.

Melalui Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggih. Instrument adalah sebuah alat ukur. Instrument digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi (data) tentang siswa. Instrument yang digunakan yakni berupa AUM (Alat Ungkap Masalah) Umum. AUM Umum adalah sebuah Instrumentasi standar yang dapat digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan masalah-masalah yang dihadapi klien (siswa).

Untuk mengetahui dan mengungkapkan masalah siswa maka dilakukan dengan Instrument yaitu AUM Umum. Masalah Umum yang dialami siswa meliputi Sembilan masalah, yakni:

1. Jasmani dan Kesehatan (JDK), yang terdiri dari dua puluh item.
2. Diri Pribadi (DPI) yang terdiri dari lima belas item.
3. Hubungan Sosial (HSO) yang terdiri dari dua puluh lima item.
4. Ekonomi dan Keuangan (EDK) yang terdiri dari sepuluh item.
5. Karir dan Pekerjaan (KDP) yang terdiri dari lima item.
6. Pendidikan dan Pelajaran (KDP) yang terdiri dari lima puluh item.
7. Agama, nilai, dan Moral (ANM) yang terdiri dari lima belas item.
8. Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) yang terdiri dari dua puluh lima item.

9. Waktu Senggang (WSG) yang terdiri dari lima item.

Proses pengadministrasian AUM Umum dilakukan dengan menyebarkan lembar respon yang terdiri dari nomor-nomor yang menjadi masalah pada diri siswa serta membagikan buku AUM seri Umum format 3 untuk siswa tingkat SLTP.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam pengadministrasian AUM Umum yaitu:

- a) Pembukaan, peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan muqaddimah kepada para siswa kelas VIII MTs
- b) Perkenalan, peneliti memperkenalkan diri secara singkat kepada santri.
- c) Menyatakan maksud dan tujuan, di sini peneliti menyatakan maksud dan tujuan keberadaan diri peneliti di kelas mereka.
- d) Memberikan waktu keluar, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang ingin permissi ke toilet atau apakah ada urusan lain yang harus disegerakan, agar ketika pengadministrasian AUM berlangsung tidak ada lagi kendala.
- e) Menjelaskan AUM, Peneliti menjelaskan pengertian AUM, tujuan, manfaat dan waktu pengerjaan AUM tersebut.
- f) Memberikan lembar jawaban AUM, peneliti bersiap memberikan lembar jawaban atau lembar respon Alat Ungkap Masalah kepada masing-masing siswa.
- g) Menjelaskan lembar jawaban AUM, setelah lembar jawaban dibagi kepada masing-masing siswa selanjutnya peneliti menjelaskan pengerjaan lembar

jawaban AUM dengan memfokuskan pada tiap-tiap langkah pengerjaan AUM.

- h) Membagikan buku AUM, buku AUM yang diberikan kepada siswa adalah sebuah buku yang berisikan item-item masalah yang berupa AUM Seri Umum format 3 untuk siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, yang dikhususnya pada pembagian masalah secara umum dan diperuntukkan bagi siswa tingkat lanjutan pertama.
- i) Menjelaskan buku AUM, setelah buku AUM dibagi kepada santri selanjutnya peneliti menjelaskan petunjuk pengertian AUM sesuai dengan langkah-langkahnya sertamenekankan kepada siswa selaku responden bahwa masalah-masalah yang mereka tuliskan pada lembar respon akan dirahasiakan. Jawaban responden itu hanya dipergunakan unyuk membantu responden atau siswa dan sebesar-besarnya demi kepentingan siswa sendiri.
- j) Mengerjakan AUM, peneliti memberitahukan kembali waktu pengerjaan AUM Umum dalam waktu lebih kurang 90 menit agar terselesaikannya pengisian AUM dan dimulailah pengisian AUM Umum oleh siswa. AUM dikumpul kembali kepada peneliti.
- k) Penutup, pada tahap ini kembali peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa segala masalah yang ditulis siswa akan dirahasiakan dan akan diproses dalam pengolahan data dikampus selanjutnya akan diketahui jumlah serta persentase masalah siswa. Selanjutnya siswa tak lupa menyampaikan terimakasih kepada siswa atas keikutsertaannya dan kerjasamanya dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Setelah pengadministrasian AUM selesai dan selanjutnya peneliti mengolah data yang telah didapat. Pengolahan yang dilakukan peneliti dilakukan secara manual yang dilakukan dengan memeriksa dan menghitung jawaban responden satu persatu dengan tangan. Untuk itu didapatkan hasil masalah-masalah yang dialami siswa dalam bentuk individu dan kelompok.

Adapun dari hasil yang diketahui, terlihat bahwa masalah-masalah yang dialami siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang adalah:

a. Bidang Jasmani dan Kesehatan (JDK)

Berdasarkan dari 20 Item, terdapat dari keseluruhan siswa memilih sebanyak 180 jumlah masalah yang dirasakan siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang, terdapat 1 Item yang menjadi masalah tertinggi yang berjumlah 24 yaitu nomor 001 (badan terlalu kurus atau atau terlalu gemuk).

Masalah terendah terdapat 3 jumlah Item masalah dengan jumlah pemilihan 3, yaitu 017 (mengalami gangguan karena cacat anggota badan), 031 (keadaan kerongkongan terganggu, misalnya serak), 033(telinga sering sakit).

Jadi, jumlah keseluruhan masalah dibidang jasmani dan kesehatan (JDK) ini adalah 180 dari keseluruhan masalah yang dipilih oleh seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa, dengan jumlah persen 26,47% dan rata-rata persiswa 5,29

Masalah terberat pada bidang Jasmani dan Kesehatan (JDK) ini berjumlah 37 dengan rata-rata 1,08 persiswa dengan nomor Item 001(badan terlalu kurus atau terlalu gemuk), 002 (sering pusing atau sakit), 003(berat badan terus berkurang atau bertambah, 004(badan terlalu pendek atau terlalu

tinggi), 005(bentuk badan atau warna kulit kurang menarik), 016(mengalami gangguan atau sakit mata), 017(mengalami gangguan karena cacat anggota badan), 033(telinga sering sakit), 034(sering merasa lelah atau tidak sehat), 035(sering sakit perut), 048(kurang atau susah tidur).

b. Bidang Diri Pribadi (DPI)

Berdasarkan 15 Item terdapat dari keseluruhan siswa memilih sebanyak 77 jumlah masalah yang dirasakan siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang, terdapat 2 Item yang menjadi masalah tertinggi yang berjumlah 14 yaitu nomor Item 76(keluarga mengeluh tentang keadaan keuangan), 078(khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua).

Masalah Terendah terdapat 4 jumlah Item masalah dengan jumlah 2 yaitu 061(bermasalah karena kedua orang tua hidup berpisah, bercerai atau kawin lagi), 062(mengalami masalah karena ayah/ibu kandung telah meninggal, 077(mengalami masalah karena menjadi anak tunggal, atau anak sulung/bungsu, atau satu-satunya anak laki-laki/perempuan), 079(mengalami masalah karena tidak tinggal bersama orang tua).

Jadi jumlah keseluruhan masalah dibidang diri pribadi ini adalah 77 dari seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa dengan jumlah persen 15,09% dan rata-rata persiswa adalah 2,26.

Masalah terberat pada bidang DPI ini berjumlah 7 dengan rata-rata 0,20 persiswa dengan nomor Item 064(mengalami masalah karena keadaan rumah kurang menyenangkan), 076(keluarga mengeluh tentang keadaan keuangan), 078(khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan

orang tua), 80(mangkhawatirkan keadaan orang tua yang bertempat tinggal jauh), 92(diperlakukan tidak adil oleh orang tua).

c. Bidang Hubungan Sosial (HSO)

Berdasarkan 25 Item terdapat dari keseluruhan siswa memilih sebanyak 150 jumlah masalah yang dialami siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang terdapat 1 Item masalah tertinggi yang berjumlah 13 yaitu nomor Item 119(mudah tersinggung atau sakit hati).

Masalah terendah terdapat 2 Item masalah dengan jumlah pemilihan 1 dan 2 siswa yaitu nomor Item 104(kawan-kawan tidak boleh datang kerumah), dan 132(mudah dipengaruhi orang lain), jadi jumlah keseluruhan bidang hubungan sosial ini adalah 150 dari seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa dengan jumlah persen 17,64% dan rata-rata 4,41 persiswa.

Masalah terberat pada bidang HSO ini berjumlah 15 dengan rata-rata persiswa 0,44 dengan Item masalah nomor 086(takut ditinggal sendiri), 087(mengalami masalah karena dianggap kekanak-kanakan), 89(kurang terbuka terhadap orang lain), 116(tidak lincah dan kurang mengetahui tentang cara-cara bergaul), 135(mengalami masalah dalam memilih teman akrab, 146(mengalami perasaan cinta pada seseorang tetapi tidak dibalas), 148(tidak menyukai seseorang), 150(merasa tidak senang karena dibicarakan oleh orang lain).

d. Bidang Ekonomi dan Keuangan (EDK)

Berdasarkan 10 Item terdapat dari keseluruhan siswa memilih sebanyak 32 jumlah masalah yang dirasakan siswa di MTs Swasta

Amaliyah Secanggang, dari 10 Item terdapat 2 Item masalah tertinggi yang berjumlah 5 yaitu nomor Item 161(tidak disukai oleh seseorang), 162(merasa tidak senang karena dipersalahkan oleh orang lain).

Masalah terendah terdapat 2 jumlah Item masalah dengan jumlah 1 yaitu 153(mengalami masalah karena dianggap pelit oleh orang lain), 165(tidak mempunyai kawan akrab), jadi jumlah keseluruhan masalah dibidang EDK ini adalah 32 dari seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa dengan jumlah persen 9,41% dan rata-rata persiswa adalah 0,94.

Masalah terberat pada bidang EDK ini berjumlah 8 dengan rata-rata 0,23 persiswa dengan nomor Item 153(mengalami masalah karena dianggap pelit oleh orang lain), 165(tidak mempunyai kawan akrab).

e. Bidang Karir dan Pekerjaan (KDP)

Dari 5 Item, terdapat 2 Item masalah tertinggi yang berjumlah 3 yakni 158(kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan), 160(cemas kalau –kalau menjadi pengangguran). Masalah terendah terdapat 1 Item masalah dengan jumlah 1 yaitu nomor Item 156 (cemas akan dipaksa bekerja untuk memperoleh penghasilan uang).

Jadi jumlah keseluruhan masalah di bidang karir dan pekerjaan(KDP) ini adalah 11 dari seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa, dengan jumlah persen 6,47%, dan rata-rata persiswa adalah 0,32. Masalah terberat pada bidang KDP ini berjumlah 2 dengan rata-rata 0,05 persiswa dengan nomor Item 156(cemas akan dipaksa bekerja untuk memperoleh penghasilan uang).

f. Bidang pendidikan dan pengajaran (PDP)

Berdasarkan dari 50 Item, terdapat 1 Item masalah tertinggi yang berjumlah 20 yaitu nomor Item 051(khawatir PR yang dikerjakan banyak yang salah). Masalah terendah terdapat 3 jumlah Item masalah dengan jumlah pemilihan tidak memilih dan 1 pemilih yaitu, 68(mengalami kesulitan menulis dengan bahasa Indonesia), 083(sukar mendapat buku pelajaran yang diperlukan), dan 085(kesulitan dalam membaca).

Jadi jumlah keseluruhan masalah dibidang Pendidikan dan Pengajaran(PDP) ini adalah 446 dari seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa dengan jumlah persen 26,23% dan rata-rata persiswa adalah 13,11.

Masalah terberat pada bidang PDP ini berjumlah 45 dengan rata-rata 1,32 persiswa dengan nomor Item 10(tidak menyukai mata pelajaran tertentu), 022(sering tidak masuk sekolah), 036(cemas tidak akan lulus atau tamat dari sekolah ini), 037(tidak menyukai guru tertentu), 51(khawatir PR yang dikerjakan banyak yang salah), 52(tidak senang karena nilai hasil ulangan atau PR tidak segera diberitahukan), 53(sering diganggu atau mengganggu teman sewaktu pelajaran berlangsung), 082(guru kurang bersahabat), 097(takut menghadapi ujian/ulangan), 098(kesulitan dalam mengingat materi pelajaran), 111(buku-buku disekolah kurang mencukupi), 112(orang tua kurang memperhatikan atau membantukegiatan belajar), 114(dirumah sulit belajar), 115(cara guru mengajar tidak menyenangkan), 128(guru menyenangi siswa-siswa tertentu saja), 141(cemas tidak mampu melanjutkan pelajaran setamat dari

sekolah ini), 142(khawatir tidak tersedia biaya untuk melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini), 145(khawatir tidak dapat diterima pada sekolah menengah tingkat atas SMA/SMK).

g. Bidang Agama, Nilai dan Moral (ANM)

Berdasarkan dari 15 Item, terdapat 1 Item masalah tertinggi yang berjumlah 8 yaitu nomor Item 136(mengalami masalah karena kurang mampu berhemat). Masalah terendah terdapat 3 jumlah Item masalah dengan jumlah pemilihan 1 yaitu 107(orang tua, atau anggota keluarga lainnya terlalu berkuasa), 137(mengalami masalah karena terlalu berhemat, 139(berhutang yang cukup memberatkan).

Jadi jumlah keseluruhan masalah dibidang Agama, Nilai, dan Moral ini adalah 53 dari seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa dengan jumlah persen yang didapatkan 10,39% dan rata-rata persiswa adalah 1,55.

Masalah terberat pada bidang ANM ini berjumlah 10 dengan rata-rata 0,29 persiswa, dengan nomor Item 106(hubungan kurang baik dengan kakak adik atau dengan anggota keluarga lainnya), 121(takut dan dipaksa kawin), 124(orang tua kurang percaya atau curiga), 136(mengalami masalah karena kurang mampu berhemat).

h. Bidang Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK)

Berdasarkan dari 25 Item terdapat 1 Item masalah tertinggi yang berjumlah 20 yaitu nomor Item 30 (kurang taat dalam menjalankan ibadah Agama). Masalah terendah terdapat 1 jumlah Item masalah dengan jumlah pemilihan 2 yaitu nomor Item 11(tidak suka pergi ketempat peribadatan).

Jadi jumlah keseluruhan masalah dibidang Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) ini adalah 253 dari seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa dengan jumlah persen yang didapat 29,76% dan rata-rata persiswa adalah 7,44.

Masalah terberat pada bidang Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga ini adalah berjumlah 9 dengan rata-rata 0,26, persiswa dengan nomor Item 11(tidak suka pergi ketempat peribadatan), 14(berbuat tidak jujur), 028(mengalami masalah karena takut berdosa melanggar aturan Agama), 30(kurang taat dalam menjalankan Ibadah Agama), 044(terlanjur melakukan suatu perbuatan yang salah), 56(sering mimpi buruk).

i. Bidang Waktu Senggang (WSG)

Berdasarkan dari 5 Item terdapat 1 Item masalah tertinggi yang berjumlah 6 yaitu nomor Item 170(kurang berminat dan tidak mengetahui cara-cara atau keterampilan khusus untuk memanfaatkan waktu senggang yang tersedia)

Masalah terendah terdapat 2 jumlah Item masalah dengan jumlah pemilihan tidak memilih, dan 2 pemilihan yaitu 168(kekurangan biaya atau perlengkapan untuk memanfaatkan waktu senggang), 166(kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di sekolah/ rumah untuk bersantai dan bermain bebas.

Jadi jumlah keseluruhan masalah dibidang waktu senggang (WSG) ini adalah 15 dari seluruh masalah yang dipilih oleh seluruh siswa dengan jumlah persen 8,82% dan rata-rata persiswa adalah berjumlah 0,44

Masalah terberat pada bidang WSG ini berjumlah 1 dengan rata-rata 0,02 persiswa, dengan nomor Item 168(kekurangan biaya atau perlengkapan untuk memanfaatkan waktu senggang).

Berdasarkan pengolahan AUM Umum diketahui juga keinginan siswa yang ingin mengkonsultasikan masalahnya kepada guru pembimbing sebanyak 3 orang, kepada teman sebanyak 5 orang, guru lain sebanyak 4 orang, orang tua sebanyak 6 orang, dan sebanyak 11 orang yang tidak ingin mengkonsultasikan masalahnya kepada siapapun. Ini berarti masih kurangnya rasa percaya diri siswa untuk terbuka menceritakan masalah yang dirasakannya kepada pihak yang mungkin akan bisa membantu menyelesaikan masalahnya. sedikitnya siswa yang ingin menceritakan masalahnya kepada guru pembimbing karena pemahaman mereka yang menganggap segala urusan yang ditangani guru pembimbing adalah pelanggaran dan kesalahan. Ini juga dikarenakan tidak adanya guru pembimbing yang berlatar belakang bimbingan dan konseling yang lebih ahli terhadap pengentasan masalah siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang.

Pengukuran masalah yang dilakukan dengan menggunakan Instrument AUM Umum dengan cermat, penafsiran yang akurat atas hasil-hasilnya, disertai perlakuan yang akurat terhadap siswa, akan merupakan sumbangan yang amat berharga bagi pelayanan bantuan terhadap siswa.

Masalah-masalah siswa yang terungkap melalui AUM Umum format 3 untuk siswa SLTP ternyata sangat bervariasi. Seluruh item yang berjumlah 170 buah yang tercantum dalam buku AUM Umum format 3

untuk siswa SLTP semuanya pernah dipilih sebagai masalah siswa. Dari masalah-masalah tersebut ada yang dialami oleh sejumlah besar siswa, ada pula yang dialami oleh sejumlah kecil siswa saja.

Hasil aplikasi instrumentasi ini kemudian ditafsirkan, disikapi dan digunakan untuk memberikan perlakuan terhadap siswa dalam bentuk layanan konseling dan/atau kegiatan pendukung lainnya. Namun, dengan kondisi pembimbing yang tidak ada berlatar belakang bimbingan dan konseling diharapkan akan menjadi acuan dalam memahami diri siswa dan untuk membantu mereka dalam pengentasan masalah-masalahnya melalui proses bimbingan. Dengan pelayanan dan bimbingan dari guru pembimbing diharapkan berkurangnya masalah-masalah siswa dan akan menjadikan kehidupan siswa menjadi lebih baik lagi, tumbuh kembangnya menjadi optimal, dapat merencanakan karir dan masa depannya, belajar dengan baik tanpa hambatan, serta terhindarnya dari perilaku salah suai yang dapat merugikan diri siswa tersebut.

Dari hasil pengerjaan AUM umum, pengolahan dan penggunaan hasil-hasilnya merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan, kesegeraan dalam pengolahan hasil AUM akan menjunjung asas kekinian dalam BK. Pengolahan dan pengelompokkan AUM umum dapat dilakukan baik dengan cara manual ataupun dengan mempergunakan program computer. Cara kedua itu lebih efektif dan efisien.

1. Data Individual

Secara individual hasil AUM Umum diolah dengan mempergunakan format terlampir, dalam format itu semua masalah

siswa (secara individual) dikelompokkan kedalam Sembilan bidang. Pengelompokan ini akan sangat mudah dilakukan karena pada lembar jawaban nomor-nomor item AUM Umum telah ditempatkan sedemikian rupa menurut bidang masing-masing. Pengolahan awal ini ditandai dengan menindahkan nomor-nomor item yang ditandai oleh siswa dari lembaran jawaban keformat pengolahan individual itu. Dari pengolahan ini akan diketahui:

- a) Jumlah masalah masing-masing bidang masalah beserta persentasenya
- b) Jumlah masalah yang dirasakan amat berat untuk masing-masing bidang masalah
- c) Kepada siapa siswa bersangkutan ingin mengkonsultasikan masalahnya

Hasil pengolahan data individual bersifat rahasia. Lembaran jawaban AUM Umum harus dipelihara kerahasiaannya dan harus disimpan rapi (dalam himpunan data). dan hanya guru pembimbinglah yang dapat mengakses lembaran jawaban tersebut, dan lembaran jawaban yang tidak akan dipergunakan lagi lebih baik dimusnahkan.

2. Data kelompok

Caranya dengan memindahkan jumlah masalah yang terdapat pada format individual untuk semua siswa dalam satu kelas. Kemudian dicari jumlah keseluruhan, persentase, dan rata-ratanya. Dari pengolahan ini akan diketahui:

- a) Jumlah keseluruhan masalah (dalam bidang masalah masing-masing) yang dialami siswa. Jumlah masalah tertinggi dan terendah serta persentasenya.
- b) Jumlah masalah yang dialami peristiwa siswa tersebut
- c) Jumlah masalah yang berat dan jumlah rata-ratanya persiswa
- d) Gambaran menyeluruh tentang kepada siapa siswa para siswa ingin membicarakan masalah-masalahnya

Data kelompok tidak serahasia data individual, namun demikian data itu tidak boleh diletakkan disembarang tempat, atau dibicarakan secara bebas dengan siapapun, data kelompok tetap perlu disimpan dan dipelihara secara rapi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan beberapa saran yang berkaitan dengan memahami permasalahan siswa melalui Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Permasalahan yang dialami oleh siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang timbul dari berbagai faktor seperti dari dirinya sendiri, lingkungan, teman, bawaan dari keadaan rumah dan keluarga. Masalah yang sering dilakukan siswa seperti halnya bolos sekolah, cabut, dan tidak mengikuti pembelajaran, merokok, mencuri, berpacaran, dan tidak shalat. Namun, dari hasil pengolahan AUM Umum terungkaplah bahwa banyaknya siswa yang mengalami masalah melalui dari masalah jasmani dan kesehatan, diri pribadi, hubungan sosial, ekonomi dan keuangan, karir dan pekerjaan, pendidikan dan pelajaran, agama, nilai, dan moral, keadaan hubungan dalam keluarga serta waktu senggang.
2. Jumlah persentase masalah yang dialami siswa berdasarkan hasil pengolahan AUM umum format 3 di MTs Swasta Amaliyah Secanggang dibidang JDK yaitu 26,47%, DPI 15,09%, HSO 17,64%, EDK 9,41%, KDP 6,47%, PDP 26,23%, ANM 10,39%, KHK 29,76%, dan WSG 8,82% dan Pelaksanaan Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang disambut

dengan positif oleh para guru, pembimbing, serta siswa. Hal ini dikarenakan belum pernahnya ada yang melakukan penelitian mengenai Instrument AUM Umum yang telah teruji dan dapat menghasilkan data yang konkrit menjadikan bahan perbaikan bimbingan konseling lebih baik lagi kepada siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang.

3. Pengelompokan masalah yang dihadapi siswa berdasarkan AUM Umum dengan cara manual maupun dengan mempergunakan program computer dengan menetapkan data individual yang pengelompokannya dilakukan pada Lembar Jawaban dengan memindahkan nomor-nomor Item yang ditandai oleh siswa dari LJ keformat pengolahan individual dan menetapkan data kelompok yang pengelompokannya dicari jumlah keseluruhan, persentase, dan rata-ratanya, dengan hasil pengolahan dan pengelompokan Instrument AUM Umum secara potensial dapat digunakan dan mendukung penyelenggaraan dan pemberian bimbingan kepada siswa, dan juga terungkapnya masalah-masalah yang dialami siswa sebagai bahan acuan dalam memahami keadaan siswa dan bagaimana tindak lanjut yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa .

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah, Pihak sekolah seharusnya mengadakan kegiatan pelatihan untuk guru khususnya guru Bimbingan konseling agar para BK memiliki kompetensi yang baik dalam membimbing, mengganggarkan dana dan menyediakan fasilitas yang lebih valid yang diperlukan untuk menganalisi masalah siswa, yang akan membantu guru pembimbing dalam melaksanakan

tugasnya, yaitu dalam membantu mengentaskan masalah yang dihadapi siswa, dan Kepala Sekolah hendaknya tidak lagi menyibukkan guru pembimbing dengan mengasuh banyak kelas yang melebihi tugas dan kewajibannya. Yang mana guru pembimbing hanya berkewajiban terhadap lebih kurang 150 orang siswa, oleh karena itu diharapkan perlu penambahan penerimaan guru pembimbing.

2. Kepada guru pembimbing, PKM bidang kesiswaan, wali kelas serta para guru kiranya lebih memperhatikan tumbuh kembang siswa selama berada di MTs Swasta Amaliyah Secanggang, diharapkan kepada guru pembimbing untuk dapat melaksanakan program-program BK sesuai dengan pola BK 17 plus yang meliputi: melaksanakan enam bidang bimbingan (sosial, pribadi, karir, belajar, kehidupan beragama, kehidupan berkeluarga), yang dilaksanakan melalui Sembilan jenis layanan (orientasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi, konsultasi, penguasaan konten, penempatan dan penyaluran). Dan melaksanakan lima kegiatan pendukung (aplikasi instrumentasi, konferensi kasus, kunjungan rumah, alih tangan kasus, himpunan data). Hendaknya guru pembimbing melaksanakan instrumentasi seperti AUM Umum dalam melaksanakan layanan BK, yang mana akan membantu tugasnya menemukan masalah yang dihadapi oleh siswa, hal ini akan sejalan dengan tugasnya selaku guru pembimbing, yaitu membantu mengentaskan masalah siswa.
3. Kepada siswa agar untuk lebih terbuka untuk mengungkapkan masalah-masalah dirinya kepada orang yang dipercayai dan dianggap dapat membantu mengentaskan masalahnya seperti kepada pembimbing dan guru atau wali

kelas, baik masalah pribadi, jasmani dan kesehatan, hubungan sosial, keluarga, keuangan, lingkungan, belajar serta masa depan dan pekerjaannya. Tidak hanya memendam masalahnya didalam hati tetapi haruslah untuk meminta bantuan agar tidak terjadi masalah yang lebih kompleks lagi.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya bisa melakukan penelitian lanjutan, bagaimana efektivitas pemanfaatan hasil AUM dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dengan melihat aspek-aspek lain dan mempersiapkan penelitian lebih matang lagi baik dari segi lanjutan, instrumen pengumpul data yang lebih kuat, dan jenis penelitian yang lebih luas lagi sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.
5. Kepada Diknas, khususnya LPMP kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, (lembaga penjaminan mutu pendidikan) hendaknya senantiasa dapat meningkatkan kompetensi professional guru pembimbing melalui pelatihan-pelatihan khusus yang berkaitan dengan bidang ilmu bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Agama RI. 2004. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Perumahan Bumi Adipura : CV Penerbit JUMANUL 'ALI-ART. 2004
- Depertemen Agama RI. 2004. *AL-Qur'an Tiga Bahasa*, Surabaya : Al-Huda.
- Sunan Abi Dawud, Abu Dawud Sulayman ibn al-Asy'ats al-Sijistani al-Azadi, (Beirut:Dar al-Kitab al-'Arabi, [t.th.], Juz 3, hlm.330, hadits 3594.
- Katsir Ibnu. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim*, Juz.30, Kairo: Dar Al-Taufiqiyah Li Al-Turats
- Shahih Muslim, Muslim. Beirut: Dar Ihya at-Turats al-Araby, tt, juz 4, hadits no . 2699
- Zakaria Zainal Arifin. 2014. *Tafsir Inspirasi* Medan: Ikrar Mandiri Abadi
- Azam Ulul. 2016. *Bimbingan dan konseling perkembangan di sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Christianto Eka Ainun Najib, Dkk. 2017 *Sistem pakar Klasifikasi Permasalahan Berdasarkan AUM menggunakan FCM-FIS Tsukamoto*, (Jurnal Pengembangan TIK, Vol.1, No.4,april
- D.Gunarssa Singgih, D.Gunarsa Yulia Singgih,. 1995.*Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Eka Christianto Ainun Najib, Dkk. 2017. *Sistem pakar Klasifikasi Permasalahan Berdasarkan AUM menggunakan FCM-FIS Tsukamoto*, Jurnal Pengembangan TIK, Vol.1, No.4,april .
- Erman Amti, Prayitno. 2004. *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gudnanto, Rahardjo Susilo. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes* .Jakarta : Kencana Prenadamedia Groub
- J.Moleong Lexi. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khofifah Aulia, Sano Afrizal, Syukur Yarmis. 2013. *Permasalahan yang disampaikan siswa kepada Guru BK/Konselor*. Jurnal Ilmiah Konseling
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktort Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan PTK Dikmen*, Materi Teknis Pengembangan Karir Guru BK Dikmen. 2012. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah.

- Lubis Husnil. 2014. *Harapan Siswa Kelas III SMA Negeri 1 Kota Medan Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Dilihat Dari Jumlah Masalah Belajar Yang Dialaminya (Skripsi)*. Medan: UNIMED.
- M.Luddin Abu Bakar.2004. *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling + Konseling Islam*. Binjai: Difa Niaga.
- _____. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan BK* Medan : Perdana Mulya Sarana.
- _____.2011. *Psikologi Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Nahar (ed) Samsu. 2013. *Tazkia Jurnal Pendidikan Islam VOL.II NO 2 Juli-des*.
- Nasution Irwan. 2004, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Medan: Fakultas Tarbiyah, IAIN-SU
- Prayitno. 2008. *Seri Pemandu Pelayanan Bimbingan Dan Konseling SLTP*. Padang : UNP,
- _____. 1997. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Buku III)*. Padang: Ikrar Mandiri
- _____. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____.2005. *Kerangka Konseling Ekletik Konseling Pancawaskita*. Padang: UNP
- _____. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang : FIP-UNP
- Ritonga Abdul Hamid. 2010. *16 Tema Pokok Hadis Seputar Islam Dan Tata Kehidupan*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Sanusi Anwar.2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Milfayetty Sri. 2011. *Asesmen teknis non tes dalam bimbingan konseling*, Medan: Pascasarjana UNIMED
- Sugiyono.2009. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Supriatna Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedarmadji Boy, Hartono. 2012. *Psikologi Sosial* .Jakarta : Kencana Prenada Media Group,
- Syahrums, Salim. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media.

_____2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Citapustaka Media.

Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO 20 THN 2003. 2006. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahyuni Siregar Siti, *Assesment dalam Bimbingan dan Konseling*, (Journal)

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Yuli Triani
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|-----------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01, 03, 50 | 3 | 15 | - |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | - | - | - | - |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 148 | 1 | 4 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | - |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | - |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 21, 36, 37, 51, 53, 69, 82, 96, 98, 100, 114, 115, 126, 128, 144 | 15 | 30 | 98, 128 |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | - |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | - | - | - | - |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | - |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 19 | 49 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{19}{170} \times 100 = 11,17\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : - _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Jovanka
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|---|---|------------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,04,05,34,35,48,50 | 7 | 35 | 01,02 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 64,76,78,94,95 | 5 | 33,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,87,88,90,101,103,118, 119,120,134,135,146,147,149 | 14 | 56 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 151,152,153,155,161,162,163,164, | 8 | 80 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | 157,158,159,160 | 4 | 80 | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 06,07,08,10,23,25,36,37,38,39 40, 51,53,54,66,67,69,70,96, 98,99,111,112,113,114,115 126,127,128,129,130,141,142,145 | 34 | 68 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 106,122,124,125,136,137,139,140 | 9 | 60 | |
| 8 | Kedaaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 26,27,28,29,30,41,43,44,45 56,57,58,59,71,72,73,74,75 | 18 | 72 | 11 |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 166,167,169, 170 | 4 | 80 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 103 | 564,3 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{103}{170} \times 100 = 60,58\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Teman

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Mutiara
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,04,16,19,20,47 48,49,50 | 9 | 45 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 61,62,63,64,65,76,79 80 | 8 | 53,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,116,146,147,148,149,150 | 7 | 28 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | 161 |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 06,09,21,22,23,24,25 36,37,38,39,40,54,55 70,84,85, 115 | 18 | 36 | 115 |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | 106 |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 13,14,15,26,28,29,30 41,42,44,56,74,75 | 2 | 40 | 13, 28 |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 169, 170 | 2 | 40 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 46 | 242,3 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{46}{170} \times 100 = 27,05\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : - _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Kamalia
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---------------------------|-----------|-----------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 02,18,31,34,35,46,47 | 7 | 35 | 02, 34 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 63,76,78 | 3 | 20 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 116,131 | 2 | 8 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 21,23,36,40,51,54,96 | 7 | 14 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 14,15,29 | 3 | 12 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 22 | 89 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{22}{170} \times 100 = 12,94\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
 NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Diana Rifika
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII-1
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|-------------------------------|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 02,16,18,33,34,35,46 47,48 | 9 | 45 | 34,33,02 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 63,64,76,78 | 4 | 26,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 116,131 | 2 | 8 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 21,23,36,40,51,54 | 6 | 12 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 14,15,29 | 3 | 12 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 24 | 103,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{24}{170} \times 100 = 14,11\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : - _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Restu Putra Awali
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|----------------------------------|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,32,47 | 3 | 15 | 121,128 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 65 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 101,105,131,133 | 4 | 16 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | 156 | 1 | 20 | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 22,37,53,66,81,114 115,143 | 8 | 16 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 121,124 | 2 | 13,3 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,27,28,44,45,58,60,71 74,75 | 10 | 40 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 167 | 1 | 20 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 30 | 146,9 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{30}{170} \times 100 = 17,64\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Teman

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Mahadirrizia
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 47 | 1 | 5 | 167,150, 160,162 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | | - | - | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 103,105,116,117,119 148 | 6 | 24 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 162 | 1 | 10 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | 158,160 | 2 | 40 | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 51,53,55,66,82,84,99 ,111,112,142,143, | 11 | 22 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 121 | 1 | 6,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,27,28,29,30,43 44,71 | 8 | 32 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 166,167 | 2 | 40 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 32 | 179,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{32}{170} \times 100 = 18.82\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Orang Tua

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Fahri Udaya
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,02,03,04,16,17 18,19,20,32,33,35,49 ,50 | 14 | 70 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 80 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | - | - | - | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 08,09,10,21,22,23,24 36,39,40 | 10 | 20 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 106 | 1 | 6,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,13,14,15,26,28 ,29,30,42,45 | 10 | 40 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 36 | 143,2 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{36}{170} \times 100 = 21,17\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Orang Tua

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
 NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Ahmad Dianayah
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|----------------------------------|-----------|-------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,02,03,04,20,33 | 6 | 30 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 80 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | - | - | - | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 08,09,10,21,22,39 | 6 | 12 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,13,14,15,26,28 29,30,42,45 | 10 | 40 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 23 | 88,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{23}{170} \times 100 = 13,52\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : - _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
 NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Rudi Harianda
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---------------------------|-----------|-------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 05,20,48 | 3 | 15 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 76 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 102,133 | 2 | 8 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 06,09,10,21,23,24,113 | 7 | 14 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 136 | 1 | 6,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,15,26,75 | 4 | 16 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 18 | 66,2 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{18}{170} \times 100 = 10,58\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Orang Tua

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA

NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Abdul Aziz Al-Hakim
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---------------------------|-----------|-----------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 05,18 | 2 | 10 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | - | - | - | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 133 | 1 | 4 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 06,09,10,22,24 | 5 | 10 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 59,72,75 | 3 | 12 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 11 | 36 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{11}{170} \times 100 = 6,47\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Nadila
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---|-----------|--------------|-----------------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,02,03,05,16,17,19,20 31,34,47,48,49,50 | 14 | 70 | 01,16,76,04,05, 92,36,87,82,80 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 61,63,64,76,77,78,80 | 7 | 46,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,117,119,120,131,147 | 6 | 24 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 151,152,154,155 | 4 | 40 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | 157,159 | 2 | 40 | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 08,21,22,25,36,39,40,51 53,67,81,111,113,114,115, 126,128,129,141,143,144, 145 | 22 | 44 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 108,122,124,125,136 | 5 | 33,3 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 11,26,27,28,29,30,41,42 ,43,44,56,57,58,71,75 | 15 | 60 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 75 | 357,9 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{75}{170} \times 100 = 44,11\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Prabudi
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---------------------------|----------|-------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 04 | 1 | 5 | 04,92,128 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 92 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | - | - | - | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,23,128 | 3 | 6 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 136 | 1 | 6,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 14,30 | 2 | 8 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 8 | 32,2 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{8}{170} \times 100 = 4,70\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA

NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Wulan Dari
Jenis Kelamin : Wanita
Kelas/Sekolah : VIII
Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--------------------------------------|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,02,04,19,20,32,35, 47,48 | 9 | 45 | 48,56,76,35,02 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 65,76 | 2 | 13,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,135,150 | 3 | 12 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 21,23,36,37,39,53,97,114 ,115,126 | 10 | 10 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 14,15,28,29,43,44,56,59,72 | 9 | 36 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 33 | 116,3 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{33}{170} \times 100 = 19,4\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Miko Andrian
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,04,05,17,34,35 48,50 | 8 | 40 | 121,128 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 63,76,78,94,95 | 5 | 33,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,87,88,90,101,103,118 119,120,134,135 | 11 | 44 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 06,07,08,10,23,24,25 36,37,38,39,40,51,52 53,55,66,67,69,70,96 98,99,111,112,113,114 115,126,127,128,129,130,141 | 34 | 68 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 107,109,121,122,123 | 5 | 33,3 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 26,27,28,29,30,41,42,43,45 56,57,58,59,71,72,73,74,75 | 18 | 72 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 81 | 290,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{81}{170} \times 100 = 47,64\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : fatma wati _____
 Jenis Kelamin : Wanita _____
 Kelas/Sekolah : VIII _____
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 _____

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|--------------|-------------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,03,04,05,16,18,34,50 | 8 | 40 | 01,04,05,10,17,20,22,36,37,82 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 63,65,76,78,92,93,94,95 | 8 | 53,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,87,88,90,103,116,119 131,134,135,146,148,150 | 13 | 52 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 151,152,154,155,161 | 5 | 50 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,21,24,36,37,38,39,40,51 ,52,53,54,66,81,82,84,96, 97,98,99,100,112,113,114 115,126,128,142,144,145 | 30 | 6 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 106,109,110,123,124,136, 140 | 7 | 46,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 26,27,29,30,41,42,43,44,57 ,58,60,71,72 | 13 | 52 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 84 | 249,9 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{84}{170} \times 100 = 49,41\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Guru Lain

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA

NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Toni Kurniawan
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,04,18 | 3 | 15 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 65 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | - | - | - | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,21,22,36,37,52,66,96,98,100,114,115 | 11 | 22 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 28,29,30,44 | 4 | 16 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 170 | 1 | 100 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 20 | 159,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{20}{170} \times 100 = 11.76\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Guru Lain

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA

NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Heru Iffandi
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,04,18 | 3 | 15 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 65 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | - | - | - | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,21,22,36,37,52,66 96,98,114,115 | 11 | 22 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 28,29,30,44 | 4 | 16 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 170 | 1 | 20 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 20 | 79,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{20}{170} \times 100 = 11,76\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Orang Tua

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Septian Syahputra
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|-----------------------------------|-----------|-------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 05,18,20,34 | 4 | 20 | 112,128 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 79,80 | 2 | 13,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | - | - | - | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,21,22,23,24,38,39,51,84 128 | 10 | 10 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 121 | 1 | 6,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 14,15,26,27,28,29,30,42,45 | 9 | 36 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 26 | 85,9 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{26}{170} \times 100 = 15,29\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA

NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Nanda Kafiana
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|--------------|---------------------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 02,04,05,16 | 4 | 20 | 02,04,10,05,14 ,22,37,89,86, 30 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 76 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,89,132,133,135,148,150 | 7 | 28 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 162,163 | 2 | 20 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 08,10,22,23,24,37,38,38,39 51,53,54,66,97,100,115 | 15 | 30 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,14,30,45,59,75, | 6 | 24 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 170 | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 35 | 128,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{35}{170} \times 100 = 20,58 \%$

Medan, 25 April

2018

Ingin Mengkonsultasikan Masalah kepada : **Orang Tua**

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Yodi Jerianto
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|----------------------------|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01, 35 | 2 | 10 | 121,02 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | - | - | - | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 105,117,133 | 3 | 12 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 151,154 | 2 | 20 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 21,23,39,69,70,82,112,129. | 8 | 16 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 108,110,121,124 | 4 | 76,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,14,28,30,43 | 5 | 20 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 170 | 1 | 20 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 25 | 174,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{25}{170} \times 100 = 14,70\%$

Medan, 25 April 2018

PENELITI

Ingin Mengkonsultasikan Masalah kepada : -

KHAIRUNNISA
33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Nurul Khalisa
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,04,05 | 3 | 15 | 01,04,05,037,082 148 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 76,78,93,94 | 4 | 26,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,88,101,116,119,131,148 150 | 8 | 32 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 154,155 | 2 | 20 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,21,24,36,37,38,39,40 51,53,54,66,82,84,96,97 98,99,112,113,115,126 128,130,142,143 | 27 | 54 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 106,109,123 | 3 | 20 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 27,41,44,60,72,73,75 | 7 | 28 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 166 | 1 | 20 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 59 | 215,6 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{59}{170} \times 100 = 34,70\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Guru Pembimbing

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Suhar Sono
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,02,03,04,05,35,46,50 | 8 | 40 | 01,02,03,04,05 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 78,92 | 2 | 13,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 89,90,119 | 3 | 12 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 09,38,51,54,66,67,81,82,98,113,126,128 | 12 | 24 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 122 | 1 | 6,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 14,15,30,43,74 | 5 | 20 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 31 | 115,9 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{31}{170} \times 100 = 18,23\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Guru Pembimbing

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
 NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Linda Ramisah
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|--------------|-----------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 03,46,47 | 3 | 15 | 124,146,161, 136,116,158 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | - | - | - | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 88,103,116,118,119, 131,132,134,135,146, 148 | 11 | 44 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 161,162 | 2 | 20 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 24,53,96,99, | 4 | 8 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 124,136 | 2 | 13,3 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 26,42,57,58,72,75 | 6 | 24 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 28 | 124,3 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{28}{170} \times 100 = 16,47\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : - _____

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Nadia Sari
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--|-----------|---------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,03,04,05,46,50 | 6 | 30 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 76,77,78,93 | 4 | 26,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,87,88,89,116,119, 146,148,150 | 9 | 36 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 164 | 1 | 10 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | 115,128, 146,150 |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,21,23,24,36,37,38,39 40,51,53,66,82,96,97,98 99,100,113,115,126,128 | 22 | 44 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 125,136 | 2 | 13,33 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 27,30,44,56,58,71,75 | 7 | 28 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | - |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 51 | 187,93 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{51}{170} \times 100 = 30\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Teman

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Anisa Fitri
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|------------------------------------|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,03,04 | 3 | 15 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 78 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,103,116,119,148,150 | 6 | 24 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 162 | 1 | 10 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,36,37,38,51,53,54,98,99,113,128 | 11 | 22 | 36,51,53 |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 121 | 1 | 16,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 27,44,56,57,58,59,60,74,75 | 9 | 36 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 167 | 1 | 20 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 33 | 150,2 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{33}{170} \times 100 = 19,41\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Teman

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Dwi Susanti
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--------------------------------------|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01 | 1 | 5 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 78 | 1 | 6,6 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 87,88,103,104,116,134 135,146,150 | 9 | 36 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 161 | 1 | 10 | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | 124,146,136 161,116 |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 38,128 | 1 | 2 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 124,136 | 2 | 13,3 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 14,15,42,44,57, | 5 | 20 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | 167 | 1 | 20 | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 21 | 112,9 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{21}{170} \times 100 = 12,35 \%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : -

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Ardhea Pramesti
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---|-----------|-----------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,50 | 2 | 10 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | - | - | - | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 148,150 | 2 | 8 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 161 | 1 | 10 | 161 |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 21,36,37,51,53,69,82,96,98,100,112,114,115,126,128,144, | 16 | 32 | 128 |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | - | - | - | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 21 | 60 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{21}{170} \times 100 = 12,35\%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Teman

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Irwin Ananda
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---------------------------|-----------|-------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,50 | 2 | 10 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 64,78 | 2 | 13,3 | 78,64 |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 103,135,148 | | | 135,148 |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 161 | 1 | 10 | 161 |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | - |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,21,36,37,97,98 | 6 | 12 | 37, |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 106 | 1 | 6,6 | 106 |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 26,44,59 | 3 | 12 | 44 |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | - |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 15 | 63,9 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{15}{170} \times 100 = 8,82 \%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Orang Tua

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Puput Syahrani
 Jenis Kelamin : Wanita
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,02,03,04,05,34,35,47,50 | 9 | 45 | 05,02 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 76 | 2 | 13,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 86,87,119,134,148,149,150 | 7 | 28 | 148, |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 165 | 1 | 10 | 161 |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 08,10,23,37,38,39,51,52,53,54,66,69,70,82,84,96,97,98,100,113,126,128 | 22 | 44 | 37,53,82,113,128, |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 122 | 1 | 6,6 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,14,26,27,28,30,42,43,56,57,58,73, | 12 | 48 | 56, |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 54 | 194,9 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{54}{170} \times 100 = 31,76 \%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Guru Pembimbing

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Dede Apriwansyah
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|--------------------------------|-----------|-------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 02,04,05,31,32,34,35,48 49, | 9 | 45 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 65,93 | 2 | 13,3 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | - | - | - | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 06,09,21,36,39,51,52,53 | 8 | 16 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 26,45,58 | 3 | 12 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 22 | 86,3 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{22}{170} \times 100 = 12,94 \%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Orang Tua

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : Nailul Amali
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|-----------------------------|-----------|-----------|------------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,04,05,34 | 4 | 20 | - |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | - | - | - | - |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 135 | 1 | 4 | 135 |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | - |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | - |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 23,24,51,54,81,96,98,99,100 | 9 | 18 | 52,98,99,114,111,145,141,142 |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | - | - | - | - |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 30,44,58,60 | 4 | 16 | - |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | 168 |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 18 | 58 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{18}{170} \times 100 = 10,58 \%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Orang Tua

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

PENGOLAHAN AUM UMUM

DATA INDIVIDUAL

Nama Siswa : M. lupy Nst
 Jenis Kelamin : Pria
 Kelas/Sekolah : VIII
 Tanggal Pengadm.AUM : 19 April 2018 :

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | MASALAH BERAT |
|----|--|---|-----------|--------------|---------------------------|
| | | Nomor Masalah | JLH | % | |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 01,02,03,04,05,48,50 | 7 | 35 | |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 63,65,78 | 3 | 20 | |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 89,90,101,102,118,119,133 | 7 | 28 | |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | - | - | - | |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | - | - | - | |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 10,21,22,23,24,38,39 40,53,55,66,69,70,96 ,97,98,99,100 | 18 | 36 | |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 109,122 | 2 | 13,3 | |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 12,14,15,26,27,28,29,30 ,41,42,43,44,45,56,57,58 71,73,75 | 19 | 76 | |
| 9 | Waktu Senggang (WSG) 5 | - | - | - | |
| | Keseluruhan (170) | Sama dengan diatas | 56 | 208,3 | Sama dengan diatas |

Hasil akhir : $\frac{56}{170} \times 100 = 32,94 \%$

Ingin Mengkonsultasikan

Masalah kepada : Orang Tua

Medan, 25 April 2018

Peneliti

KHAIRUNNISA
NIM : 33144041

HASIL PENGOLAHAN AUM UMUM
DATA KELOMPOK

Nama Sekolah : MTS Swasta Amaliyah Secanggang
 Kelas : VIII
 Jumlah siswa : 34
 Tgl. Pengadministrasian : 25 April 2018

| NO | BIDANG MASALAH | JENIS MASALAH | | | | | MASALAH BERAT | |
|----|--|---------------|----------------|------------------|-------|---------------------|---------------|---------------------|
| | | Ter-tinggi | Ter-rendah | Mslh Keseluruhan | % | Rata-rata per siswa | JLH | Rata-Rata Per siswa |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Jasmani Dan Kesehatan (JDK) 20 | 001 | 17,31,33 | 180 | 26,47 | 5,29 | 37 | 1,08 |
| 2 | Diri Pribadi (DPI) 15 | 76,78 | 91,61,62,77,79 | 77 | 15,09 | 2,26 | 7 | 0,20 |
| 3 | Hubungan Sosial (HSO) 25 | 119 | 104 | 150 | 17,64 | 4,41 | 15 | 0,44 |
| 4 | Ekonomi Dan Keuangan (EDK) 10 | 161, 162 | 153,165 | 32 | 9,41 | 0,94 | 8 | 0,23 |
| 5 | Karir Dan Pekerjaan (KDP) 5 | 158, 160 | 156 | 11 | 6,47 | 0,32 | 2 | 0,05 |
| 6 | Pendidikan Dan Pelajaran (PDP) 50 | 51 | 68, 83, 85 | 446 | 26,23 | 13,11 | 45 | 1,32 |
| 7 | Agama, Nilai, Dan Moral (ANM) 15 | 136 | 107, 137, 139 | 53 | 10,39 | 1,55 | 10 | 0,29 |
| 8 | Keadaan Dan Hubungan Dalam Keluarga (KHK) 25 | 30 | 11 | 253 | 29,76 | 7,44 | 9 | 0,26 |
| 9 | Waktu Senggang (WSO) 5 | 170 | 168, 166 | 15 | 8,82 | 0,44 | 1 | 0,02 |
| | Keseluruhan (170) | 12 | 21 | 1217 | 21,05 | 35,79 | 134 | 3,94 |

DAFTAR WAWANCARA

Memahami Permasalahan Siswa Melalui Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Secanggang

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah Secanggang? Mohon bapak jelaskan!
2. Bagaimana perkembangan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah Secanggang ? mohon bapak jelaskan!
3. Bagaimana Letak Strategis sekolah MTs Swasta Amaliyah Secanggang? Mohon bapak jelaskan!
4. Apa visi dan misi MTs Swasta Amaliyah Secanggang? Mohon Bapak Sebutkan!
5. Bagaimana keadaan jumlah tenaga pengajar MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
6. Berapa jumlah siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
7. Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas sekolah MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
8. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseing di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
9. Upaya apa yang dilakukan untuk mengungkapkan masalah masalah siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang? Mohon bapak ceritakan!
10. Upaya apa yang dilakukan untuk menangani masalah siswa? Mohon bapak jelaskan!

DAFTAR WAWANCARA

Memahami Permasalahan Siswa Melalui Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang

Wawancara dengan Guru Pembimbing MTs Swasta Amaliyah Secanggang

1. Bagaimana Bimbingan dan Konseling di MTs Swasta Amaliyah Secanggang? Mohon bapak Jabarkan!
2. Bagaimana sistem rekrutmen Guru Bimbingan dan Konseling MTs Swasta Amaliyah Secanggang? Mohon Bapak Jabarkan?
3. Bagaimana peranan bapak dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling MTs Swasta Amaliyah Secanggang? Mohon bapak jelaskan!
4. Bagaimana proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling MTs Swasta Amaliyah Secanggang? Mohon bapak jelaskan!
5. Bagaimana menurut bapak tentang masalah masalah yang dialami siswa di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
6. Apa saja masalah masalah yang sering muncul di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
7. Apa faktor yang menyebabkan timbulnya masalah pada diri siswa? Mohon bapak jelaskan!
8. Apakah sebelumnya telah ada pelaksanaan AUM di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
9. Bagaimana pendapat bapak tentang pelaksanaan pengadministrasian AUM yang telah dilakukan?

DAFTAR WAWANCARA

Memahami Permasalahan Siswa Melalui Instrumentasi AUM Umum di MTs Swasta Amaliyah Secanggang

Wawancara dengan siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang

1. Apa pendapat Anda tentang pelaksanaan AUM yang telah saya lakukan?
2. Apakah sebelumnya pernah ada dilakukan pengisian AUM di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?
3. Apa yang anda rasakan setelah dilakukannya pengisian AUM yang telah saya lakukan di MTs Swasta Amaliyah Secanggang?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-4053/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

27 Maret 2018

Yth. Ka MTs Amaliyah Secanggang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : KHAIRUNNISA
Tempat/Tanggal Lahir : Sukaramai, 04 Maret 1997
NIM : 33144041
Semester/Jurusan : VIII/Bimbingan Konseling Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MTs Amaliyah Secanggang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI INSTRUMENTASI AUM UMUM DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AMALIYAH SECANGGANG.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A. B. Dekan
Ketua Jurusan BKI

Dr. H. Ira Suryani, M.Si
NIP. 19670713 199503 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN PENDIDIKAN HAJJAH SITI JULIA

MTs AMALIYAH SECANGGANG DESA SECANGGANG

JL. BESAR SECANGGANG DESA SECANGGANG KEC. SECANGGANG KODE POS : 20855

SURAT KETERANGAN

No : 644/MTs/YPHSJ-SC/IV/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SYAIFUL ANWAR, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MTs Amaliyah Secanggang

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : KHAIRUNNISA
Tempat/Tgl. Lahir : Sukaramai, 04 Maret 1997
NIM : 33144041
Fakultas : FITK
Sem/Jurusan : VIII/Bimbingan Konseling Islam

Benar nama tersebut di atas telah mengadakan riset di MTs Amaliyah Secanggang dari tanggal 02 Maret 2018 sampai dengan 14 Mei 2018 dengan judul :

**MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI INSTRUMENTASI AUM UMUM
DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AMALIYAH SECANGGANG.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Secanggang, 19 Mei 2018

Ka. MTs Amaliyah Secanggang

SYAIFUL ANWAR, S.Ag

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Dokumentasi MTs Swasta Amaliyah Secanggih



Foto Dokumentasi bersama ketua yayasan dan kepala sekolah



Foto Dokumentasi Suasana Pengadministrasian AUM Umum



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Guru BK



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Siswa MTs Swasta Amaliyah Secanggang



BIODATA



A. Data diri

Nama Lengkap : KHAIRUNNISA
No Ktp : 1205094403970003
T.Tanggal Lahir : Suka Ramai 04 Maret 1997
Jenis Kelamin : Wanita
Keawarganegaraan : WNI
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Dusun Hulu Tengah Desa Secanggang Kecamatan Secanggang Kab.Langkat Provinsi Sumatera Utara
RT/RW : -/-
Desa/Kelurahan : Secanggang
Kecamatan : Secanggang
Kabupaten : Langkat
Alamat Domisili : Jalan. Willeam. Iskandar Medan Estate, Asrama Ma'had Al-Jami'ah UIN Sumatera Utara
Alamat E-Mail : Khairunnisa04maret@gmail.com
No. Hp : 082304726636
Anak Ke dari : 2 dari 5 Bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 050700 Secanggang
SLTP : SMP Negeri 1 Secanggang
SLTA : SMA Negeri 1 Secanggang
SK. Ijazah : DN-07 Ma
No. Ijazah : DN-07 Ma 0029682

C. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama ayah : Ahmad Nuramsyah
T. TanggalLahir : Secanggang, 07 April 1970
Pekerjaan : Wiraswasta
PendidikanTerakhir : SMA
No. Hp : 082273063316
Gaji/Bulan : Rp 2.0000000/Bulan
Suku : Melayu

2. Ibu

Nama : Marsih SPd
T. TanggalLahir : Suka Ramai 08 November 1970
Pekerjaan : PNS
Pendidikan Terakhir : S1
No. Hp : 085361579652
Gaji/Bulan : Rp 3.000000/Bulan
Suku : Jawa

D. Data Perkuliahan

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Stambuk : 2014
Tahun keluar : 2018
Dosen PA : Drs. Mahidin, M.Pd
Dosen SKK : Yenti Arsini S.Ag, M.Pd
Tgl Seminar Proposal : 2 Maret 2018
Tgl Uji Komprehensif: 2 Mei 2018
Tgl Sidang Munaqasah: 09 Juli 2018
IP : Sem I : 3,27
Sem II : 3,40
Sem III : 3,55
Sem IV : 3,70

Sem V : 3,89
Sem VI : 3,67
Sem VII : 3,75
Sem VIII : 3,40
IPK : 3,58
Pembimbing skripsi I : Irwan S, S.Ag, MA
Pembimbing skripsi II: Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag
Judul Skripsi : Memahami Permasalahan Siswa Melalui Instrumentasi Alat
Ungkap Masalah Umum Di Mts Swasta Amaliyah Secanggih

Saya Yang Bertanda Tangan

Khairunnisa
33.14.4.041

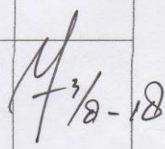
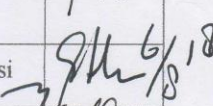
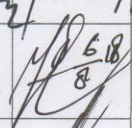



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : KHAIRUNNISA
NIM : 33.14.4.041
JURUSAN : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
TANGGAL SIDANG : 09 JULI 2018
JUDUL SKRIPSI : MEMAHAMI PERMASALAHAN SISWA MELALUI
INSTRUMENTASI ALAT UNGKAP MASALAH UMUM DI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AMALIYAH
SECANGGANG

| NO | PENGUJI | BIDANG | PERBAIKAN | PARAF |
|----|--------------------------------|------------|--|--|
| 1 | Dr. Afrahul Fadhila Daulai, MA | Metodologi | Penjabaran Judul, penambahan indikator |  7/2-18 |
| 2 | Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag | Pendidikan | Tidak ada revisi |  6/18 |
| 3 | Irwan S, S.Ag, MA | Agama | Penulisan, penambahan Ayat |  6/18 |
| 4 | Drs. Purbatua Manurung M.Pd | Hasil | Perbaikan kesimpulan dan saran |  6/18 |

Medan, 09 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris


Dra. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag
NIP. 19690323 200701 2 030